

SKRIPSI

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 2 BANYUWANGI TAHUN 2022/2023



Oleh :

MOCH. BUSYROL KARIM

NIM : 19111110028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2023**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 2 BANYUWANGI TAHUN 2022/2023



Oleh :

MOCH. BUSYROL KARIM

NIM : 19111110028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2023**

PRASYARAT GELAR

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 2 BANYUWANGI TAHUN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh :

MOCH. BUSYROL KARIM

NIM : 19111110028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul:

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 2 BANYUWANGI TAHUN 2022/2023

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi
Pada tanggal: 05 April 2023

Mengetahui,



Dia Prodi,

Nurhidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.
NIPY: 3151905109301

Dosen Pembimbing,

Moh Nur Fauzi, S.H.I., M.H.
NIPY: 3151719077801

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Moch. Busyrol Karim telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

23 Mei 2023

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:

Ketua



Drs. JOKO PURNOMO, M.M.
NIPY. 3150405016101

Penguji 1



Dr. SITI AIMAH, S. Pd. I., M. Si
NIPY. 3150801058001

Penguji 2



NUR HIDAYATI, M. Pd. I
NIPY. 3151605048801

Dekan



Dr. SITI AIMAH, S. Pd. I., M. Si
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَتَعَجَّلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ قَالَ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Maka maha tinggi Allah, sebenar-benarnya raja. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Quran sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, ya Tuhanku tambahkanlah ilmu kepadaku.”
(QS. Thoha/20: 114)

Jangan jadikan alasan kesibukanmu hari ini, karena kemalasan hanyalah sebuah penunda cita-cita yang akan engkau gapai hari esok.

(penulis)

Persembahan:

Puji syukur ke hadirat ilahi rabbi, yang telah memberikan rahmat, Taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, yang telah memberikan seluruh usaha, doa, nasehat dan berbagai macam motivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberi keberkahan umur dan rezeki, melindungi dan menjaga kesehatan beliau.
2. Semua dewan pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung tercinta. Di tempat inilah penulis menimba berbagai ilmu pengetahuan dan spiritual. Dengan harapan semoga ilmu yang di cari membuahkan hasil yang berkah dan bermanfaat serta mampu menjadi insan yang lebih baik.
3. Pembimbing skripsi Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H. terima kasih atas semua motivasi dan bimbingannya. Tak lupa juga kepada seluruh dosen IAI Darussalam yang selalu bijak dalam menghadapi mahasiswanya. Penulis meminta maaf jika selama ini penulis banyak kesalahan, dan penulis selalu berdoa yang terbaik untuk beliau-beliau.
4. Semua Pengurus Pondok Pesantren Kanak-kanak Putra Darussalam yang telah memberi semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi.

5. NIM. 19111110026 *Thank's you are the best patner and always be happy, don't lose your smile.*
6. Semua teman-teman MPI Angkatan 2019, khususnya kelompok bimbingan skripsi penulis; Pak Septi, Pak Mukhtar, Bu Arina, Bu Ning Fikriyyah, Dan Bu Silmi) yang selalu semangat dan berjuang menggapai cita-cita, dan sudah dinanti ilmunya di daerahnya masing-masing.
7. Kakak dan adik-adik penulis yang juga masih berjuang menuntut ilmu, tetaplah semangat dan jangan putus asa. Dan Seluruh pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



**PERNYATAAN KEASLIAN
TULISAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Moch. Busyrol Karim

NIM : 19111110028

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat Lengkap : Dsn. Banjar, Desa Senganten, Kecamatan Gondang, Kabupaten
Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain kecuali pada bagian – bagian yang di rujuk sumbernya.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 01 April 2023

Yang Menyatakan,



Moch. Busyrol Karim
NIM: 19111110028

ABSTRAK

Karim, Moch. Busyrol. 2023. “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Banyuwangi”. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung. Pembimbing Moh. Nur Fauzi, S.H.I., MH.

Kata kunci: Implementasi, Manajemen Peserta Didik, Prestasi Belajar.

Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha untuk melakukan pengelolaan peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus, layanan yang memusatkan perhatian pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas demi kelangsungan dan peningkatan mutu sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan dengan teratur, terarah, dan terkontrol dengan baik seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat dan kebutuhan sampai ia matang sehingga menjadi sumber daya manusia yang mempunyai potensi tinggi dan berdaya guna, yaitu peserta didik (siswa).

Tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan manajemen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. (2) untuk mendeskripsikan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi teori. Semua data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Manajemen peserta didik di MAN 2 Banyuwangi dilakukan sebagai tahap awal dalam menyusun suatu kegiatan dengan acuan evaluasi sebelumnya. Dalam kegiatan manajemen ini madrasah melakukan berbagai program seperti rekrutmen, seleksi, orientasi, pengelompokan dan kelulusan. (2) Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Banyuwangi mengacu pada perencanaan. Dalam hal ini madrasah melakukan kegiatan pelayanan meliputi penerimaan peserta didik baru, bimbingan konseling dan sarana prasarana. Kegiatan meliputi pembinaan karakter siswa, pembinaan disiplin, dan pembinaan prestasi belajar siswa. Sedangkan kegiatan pengawasan peserta didik bekerja sama dengan tim kedisiplinan madrasah.

ABSTRACT

Karim, Moch. Busyrol. 2023. "Implementation of Student Management in Improving Student Learning Achievement at MAN 2 Banyuwangi". Islamic Education Management Study Program Darussalam Blokagung Islamic Institute. Supervisor Moh. Nur Fauzi, S.H.I., MH.

Keywords: Implementation, Student Management, Learning Achievement.

Student management can be interpreted as an effort to manage students starting from these students entering school until they graduate, services that focus on regulation, supervision, and student services in class and outside the classroom for continuity and quality improvement so that educational institutions Such activities can run in an orderly, directed and well-controlled manner, such as the development of all abilities, interests and needs until they are mature so that they become human resources with high potential and are efficient, namely students (students).

The objectives set in this study are: (1) To describe the student management at Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. (2) to describe the implementation of student management in improving student achievement at Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.

This type of research is a type of qualitative descriptive research. Data obtained by interview, observation, and documentation. Test the validity of the data by source triangulation, technical triangulation, and theory triangulation. All the data that has been collected is analyzed with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that (1) Student management at MAN 2 Banyuwangi is carried out as an initial stage in compiling an activity with reference to previous evaluations. In this management activity, madrasahs carry out various programs such as recruitment, selection, orientation, grouping and graduation. (2) Implementation of student management in improving student achievement at MAN 2 Banyuwangi refers to planning. In this case the madrasah conducts service activities including the acceptance of new students, counseling guidance and infrastructure facilities. Activities include fostering student character, fostering discipline, and fostering student achievement. While student supervision activities work closely with the madrasah disciplinary team.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji pada Allah SWT., skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya.

Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S. Sos.I., M.H. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
2. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at Ketua Senat IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
5. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
6. Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H. Dosen Pembimbing Dalam Penulisan Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
8. Drs. H. Saeroji, M.Pd. Kepala madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.
9. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIDA seperjuangan.

11. Dan semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya Penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena, dengan kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal' Alamin*.

MOCH. BUSYROL KARIM

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Halaman Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Moto Dan Persembahan	v
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan Skripsi	vii
Halaman Abstrak	viii
Halaman <i>Abstract</i>	ix
Halaman Kata Pengantar	x
Halaman Daftar Isi	xii
Halaman Daftar Tabel	xvi
Halaman Daftar Gambar	xv
Halaman Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Masalah Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	10
1. Kegunaan Teoritis	10
2. Kegunaan Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Alur Pikir Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	37
C. Kehadiran Peneliti	38
D. Informan Penelitian	38
E. Data Dan Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Keabsahan Data	42
H. Analisis Data	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Penelitian	47
B. Verifikasi Data Lapangan.....	54
BAB V PEMBAHASAN	73
A. Manajemen Peserta Didik Di MAN 2 Banyuwangi	73
B. Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi	79
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi Penelitian	88
1. Implikasi Teori	88
2. Implikasi Kebijakan	88
C. Keterbatasan Penelitian	88
D. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

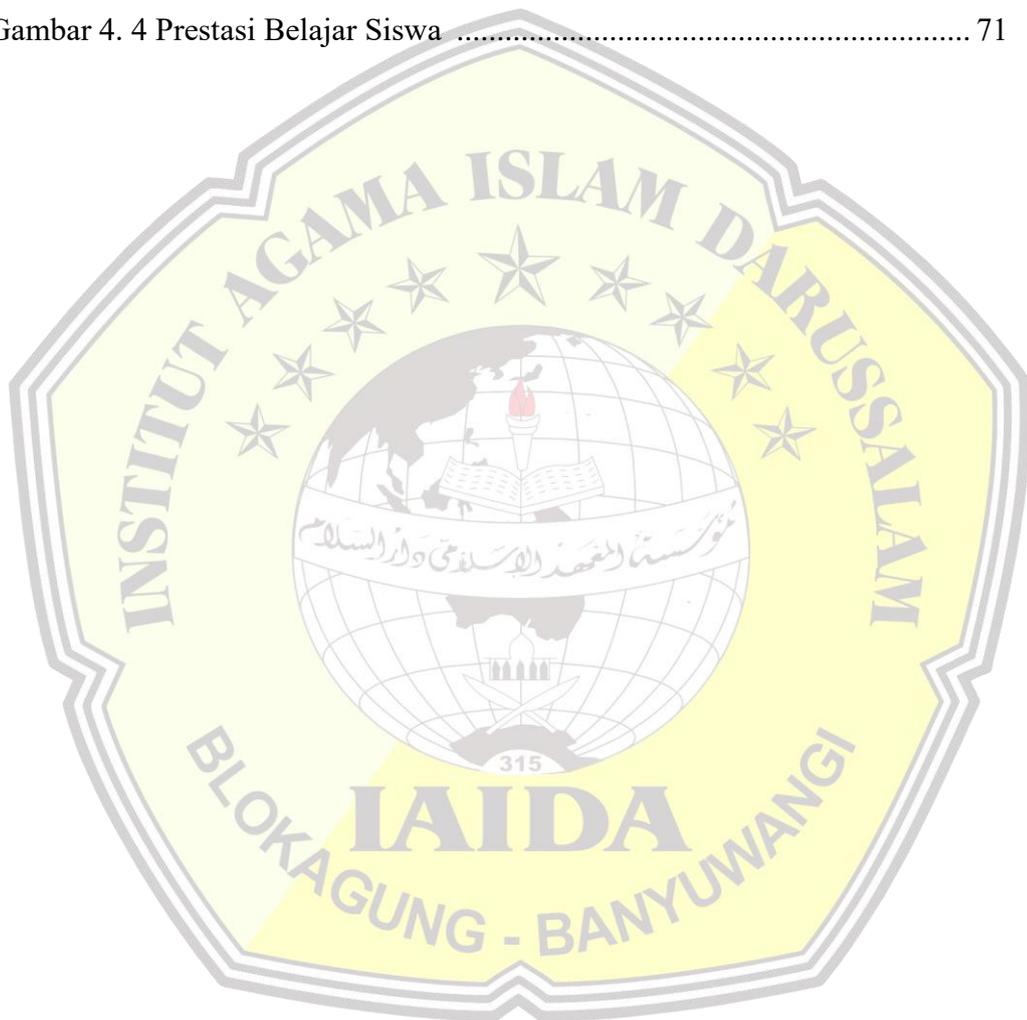
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 2. 2 Alur Penelitian	36
Tabel 3. 1 Sumber Data Primer	39
Tabel 4. 1 Keanggotaan KKM Man 2 Banyuwangi	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Brosur PPDB MAN 2 Banyuwangi	63
Gambar 4. 2 Kegiatan Shalat Dhuha	66
Gambar 4. 3 Pembinaan Prestasi Belajar	70
Gambar 4. 4 Prestasi Belajar Siswa	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan Pengantar Penelitian
- Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4: Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 5: Struktur Organisasi MAN 2 Banyuwangi
- Lampiran 6: Jumlah Siswa MAN 2 Banyuwangi
- Lampiran 7: Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MAN 2 Banyuwangi
- Lampiran 8: Sarana Dan Prasarana MAN 2 Banyuwangi
- Lampiran 9: Instrumen Wawancara
- Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 bab 1, pasal 1, ayat 1, pendidikan adalah suatu upaya rencana dalam kegiatan belajar peserta didik untuk meningkatkan potensi diri dalam bidang akidah, sikap dan perilaku, kemampuan seseorang menggunakan pengetahuan kepribadian serta *skill* yang berguna bagi sendiri maupun orang lain. Setiap warga berhak mendapatkan pendidikan, seperti halnya yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1.

Pendidikan berguna untuk membentuk peserta didik yang berkualitas baik dari aspek intelektual, spiritual maupun sosial. Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan potensi yang ada selaras dengan budaya di lingkungan masyarakat. Setiap peserta didik memiliki fitrah berupa potensi dan kemampuan yang berbeda-beda, akan tetapi dalam proses pembelajaran setiap individu mempunyai kapasitas masing-masing.

Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal memrioritaskan dalam diri, seperti di satu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, di sisi lain ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga peserta didik yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tidak jarang menimbulkan masalah bagi peserta didik.

Peserta didik mempunyai hak untuk mengembangkan potensi sesuai dengan bakat yang dimiliki. Pusat layanan sekolah ada pada peserta didik. Semua kegiatan di sekolah, baik yang berkenaan dengan manajemen pengajaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat maupun layanan khusus pendidikan, diarahkan agar peserta didik mendapat pelayanan yang baik.

Menurut Tharaba (2016: 52) peserta didik adalah seseorang dengan usahanya untuk meningkatkan potensi lewat kegiatan belajar mengajar di tingkatan sekolah tertentu. Peserta didik menjadi objek pertama dalam proses pendidikan. Peserta didik berperan sebagai tokoh yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai target pembelajaran guru. Sebagai target pembelajaran guru, peserta didik di haruskan berperan aktif saat kegiatan pembelajaran serta memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah/lembaga.

Penyediaan fasilitas layanan yang baik telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Layanan yang baik di sini adalah peserta didik yang berhak mendapatkan wadah sesuai dengan bakat minat yang dimiliki, karena tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan akademik dan non akademik yang sama, sehingga potensi yang dikembangkan mereka harus dikembangkan secara seimbang dan terpadu. Pengembangan potensi

intelektual akan mengantarkan peserta didik pada kemampuan dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman yang serba canggih dimasa kini. Sedangkan mengembangkan potensi bakat mengarah pada kemampuan dan kemahiran potensi yang dimiliki untuk menyongsong kehidupan yang lebih baik. tentu dalam pengembangan ini sangat diperlukan tatanan dan aturan yang berlaku sebagai patokan dalam manajemen peserta didik, dalam hal ini peran kepala madrasah sangat diharapkan dalam mengatur peserta didiknya. Sering kita dengar yang namanya manajemen peserta didik atau kesiswaan. Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan sebaiknya berupaya mengintegrasikan berbagai bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Sebagai seorang peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan, sebenarnya mereka sudah memiliki potensi dan kemampuan yang harus di terapkan dalam kegiatan belajar. Tinggi rendahnya seseorang menerapkan potensi tersebut sangat menentukan prestasi yang mereka raih. Menurut Saebani dan Qomaruddin (2016: 18) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sebagai seni dan ilmu, dalam manajemen terdapat strategi dan memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan nilai-nilai kepemimpinan dalam mengarahkan, memengaruhi, mengawasi, dan mengorganisasikan semua

komponen yang paling menunjang untuk tercapainya tujuan. Dalam manajemen juga terdapat aktivitas yang saling berhubungan, baik fungsionalitasnya maupun tujuan yang ditargetkan. Pada dasarnya dalam sebuah lembaga pendidikan diperlukan manajemen yang sangat baik, untuk mengembangkan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik. Dan melakukan pengelolaan sekolah secara rapi, tertib dan teratur. Hal ini menurut M. Quraish Shihab (2002: 393-394) merupakan prinsip utama dalam ajaran agama islam yang disebutkan oleh Allah Swt sangat mencintai perbuatan-perbuatan yang ter-*manhaj* dengan baik, sebagaimana dijelaskan dalam Alqur'an surat as-sajdah/32: 24.

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya: *Dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka yang meyakini ayat-ayat kami (Q.S. as-sajdah/32: 24).*

Dari firman Allah Swt yang telah dikemukakan bahwasanya Allah Swt sangat menyukai perkara yang dikelola dengan baik oleh pemimpin. Dengan demikian, manajemen merupakan kegiatan seseorang dalam mengelola lembaga dengan baik juga, sehingga harapannya lembaga yang dikelola bisa tercapai secara efektif dan efisien.

Manajemen peserta didik (*pupil personnel administration*) menurut Knezevich seperti dikutip oleh Imron (2011: 6) adalah suatu layanan pengaturan, pengawasan, dan pelayanan bagi siswa baik dalam kelas maupun di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu

seperti pengembangan dari kemampuan peserta didik, minat, kebutuhan yang menunjang peserta didik sampai mereka matang di sekolah. Pengelolaan di lakukan sejak peserta didik masuk sampai keluar dari sekolah. Tidak hanya pendataan saja, melainkan membantu melancarkan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan sekolah.

Manajemen peserta didik berperan sangat penting pada lembaga pendidikan karena menjadi proses input, dan output pengembangan pendidikan adalah peserta didik. Peserta didik sangat berhak mendapatkan layanan yang terbaik. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan jika lembaga pendidikan tersebut dapat mengembangkan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dengan baik.

Menurut Setiawan seperti dikutip oleh Imron (2021: 65) menyatakan, manajemen peserta didik memiliki sembilan ruang lingkup diantaranya: 1) Perencanaan peserta didik; 2) Penerimaan peserta didik baru; 3) Orientasi peserta didik; 4) Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik; 5) Pengelompokan peserta didik; 6) Mengatur evaluasi hasil belajar peserta didik; 7) Mengatur kenaikan tingkat peserta didik; 8) Mengatur peserta didik yang mutasi dan drop; 9) Mengatur kode etik, hukuman dan disiplin peserta didik.

Mustari (2014: 109) mengatakan, agar tujuan dan fungsi manajemen peserta didik tercapai, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut. *Pertama*, Penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang

berlaku pada saat program dilaksanakan. *kedua*, Manajemen peserta didik harus mempunyai tujuan yang sama/mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan. *Ketiga*, Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik. *keempat*, Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan. *Kelima*, Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap bimbingan peserta didik. *keenam*, Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik disekolah lebih-lebih di masa depan.

Menurut Setiawan (2021: 15) mengingat peserta didik adalah suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang kemudian di proses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional, maka manajemen peserta didik sangat berperan dalam mengembangkan potensi akademik maupun non akademik bagi peserta didik. Dengan adanya prestasi belajar siswa, maka dari pihak sekolahan harus memperhatikan, mengembangkan, serta mengarahkan peserta didiknya baik itu dari kesiswaan maupun lembaga kurikulum itu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah prestasi merupakan kata serapan yang berasal yang berasal dari Belanda yaitu dari

kata *prestatie*, yang biasa diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai baik itu dilakukan ataupun dikerjakan. Menurut Gunawan (2013: 153) dalam dunia pendidikan terdapat dua jenis prestasi, yaitu prestasi akademik dan prestasi belajar. Prestasi akademik maksudnya adalah suatu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah pemahaman atau penguasaan materi yang telah dikembangkan untuk dijadikan suatu tolak ukur dan ditunjukkan dengan nilai tes/angka yang diberikan oleh pengajar.

Prestasi belajar yang di capai oleh peserta didik merupakan aktualisasi dan potensi yang dimilikinya. Hal ini mengandung arti bahwa potensi belajar merupakan manifestasi dari kemampuan potensi peserta didik. Prestasi belajar merupakan satu masalah yang sangat penting karena dengan kehadiran prestasi belajar dapat memberikan suatu kepuasan apalagi bagi peserta didik yang bersekolah.

Dari pemaparan teori di atas, bahwasanya setiap satuan lembaga pendidikan harus bisa melayani dengan pengaturan sebaik mungkin dengan sesuai porsi kebutuhan peserta didik mulai sejak masuk sampai keluar sekolah. Hal tersebut dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banyuwangi yang merupakan salah satu madrasah unggul yang berdiri di tengah-tengah sekolah negeri lainnya. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi lomba yang di dapat, mereka mampu berkompetensi di tingkat

wilayah provinsi, dengan berbagai prestasi yang di dapat baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi menerapkan manajemen peserta didik dalam upaya untuk mendapatkan kebutuhan apa yang bisa di dapat dalam segala hal prestasi. Pelaksanaannya juga melalui seleksi yang sangat ketat, tidak semua yang daftar bisa langsung masuk, ada beberapa ruang lingkup yang diterapkan dalam menyeleksi calon peserta didik, di antaranya jalur prestasi dan reguler. Jalur prestasi dibedakan menjadi dua aspek, yang *pertama* jalur prestasi akademik yang meliputi nilai rapornya diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau juara 1-3 Olimpiade minimal tingkat kabupaten, dan *kedua* jalur non akademik yang meliputi prestasi non akademik cabang seni pidato bahasa arab, bahasa inggris, bahasa Indonesia, kaligrafi, MTQ, dan vokal. Begitu juga dengan cabang olahraga (bola voli, sepak bola, catur, dan tenis meja) minimal juara 1-3 tingkat kabupaten. Dua jalur prestasi tersebut dikelompok berdasarkan kemampuan, kemudian di kembangkan dan di bimbing berdasarkan potensi yang sudah dimiliki peserta didik.

Prestasi yang diraih oleh peserta didik tidak lepas dari peran wakil kepala bidang kesiswaan yang sangat aktif dalam mengelola seluruh kegiatan madrasah, baik itu prestasi akademik maupun non akademik untuk mewujudkan visi misi pendidikan, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih mendasar manajemen peserta didik yang telah dilakukan oleh wakil kepala bidang kesiswaan di MAN 2 Banyuwangi. Maka peneliti

melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi Tahun 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana manajemen peserta didik di MAN 2 Banyuwangi tahun 2022/2023?
2. Bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Banyuwangi tahun 2022/2023?

C. Masalah Penelitian

Di antara masalah penelitian yang ada di lokasi berdasarkan observasi awal peneliti adalah banyaknya prestasi yang di raih di MAN 2 Banyuwangi yang merupakan salah satu madrasah unggul berdiri di tengah-tengah sekolah negeri lainnya, mampu bersaing dibidang akademik dan non akademik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang di buat, maka tujuan peneliti yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen peserta didik di MAN 2 Banyuwangi tahun 2022/2023.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Banyuwangi tahun 2022/2023.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun adanya penelitian ini diinginkan agar bisa memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan *research theory* (teori penelitian) tentang manajemen peserta didik di bidang pendidikan khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar di lembaga pendidikan.

b. Untuk menjadi bahan kajian keilmuan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar.

c. Penelitian ini kita dapat mengetahui bahwa manajemen peserta didik memiliki peranan penting untuk perkembangan dan kemajuan peserta didik, dan inovasi baru guna mengembangkan potensi siswa sehingga dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari ketika kembali ke masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, kefahaman, kemahiran, kebijaksanaan dan keterampilan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar di MAN 2 Banyuwangi, dari cara mengatur segala tatanan yang bisa menjadikan lembaga pendidikan menjadi lebih kompetitif.

b. Bagi pihak MAN 2 Banyuwangi, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengevaluasi segala kekurangan, kelebihan manajemen peserta didik sehingga dapat mengembangkan prestasi belajar.

c. Bagi lembaga, hasil ini diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat:

- 1) Sebagai bahan nasihat dan estimasi mengelola madrasah secara efektif dan efisien demi kemajuan bangsa.
- 2) Sebagai upaya perbaikan serta pengembangan mutu lembaga pendidikan sehingga menghasilkan lulusan (*output*) yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

d. Bagi pihak lain yang membaca:

- 1) Menambah dan memper-untungkan teori-teori dalam dunia pendidikan khususnya dalam mengatur lembaga pendidikan.
- 2) Dapat menjadikan referensi tambahan secara teoritis dan aplikatif bagi para peneliti maupun masyarakat pada umumnya dalam manajemen peserta didik.
- 3) Dapat memberikan manfaat dalam deklarasi dan keahlian mengenai manajemen peserta didik yang diterapkan ataupun sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Peserta Didik

a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Istilah manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari dua kata yaitu manajemen dan peserta didik, secara sederhana dapat diartikan manajemen sebagai usaha mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Menurut Badrudin (2014: 20) manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik yang memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan dan mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

Manajemen menurut Terry seperti dikutip Imron (2011: 4) sebagai pencapaian tujuan yang telah di tentukan sebelumnya melalui orang lain (*Manajemen is accomplishing of the predertemined objective through the effort of other people*). Sementara itu, Siagian juga mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan.

Ramayulis dalam Setiawan (2021: 12) menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Kata al-tadbir menurut M. Quraish shihab (2002: 353-362) merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Alquran.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan”* (Q.S. As-Sajdah/32: 5).

Isi dari kandungan ayat tersebut dapatlah diketahui bahwa Allah Swt adalah pengatur alam (Al-Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama oleh satu orang atau lebih untuk menggapai satu tujuan. Dan juga sebuah proses yang dilakukan dengan baik, yang mana nantinya membutuhkan sebuah perencanaan, pengarahan, pemikiran, dan pengaturan untuk mempergunakan semua potensi yang ada, baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

Undang–Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 4, menyebutkan bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berupaya dalam rangka mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jenjang, jenis dan jalur pendidikan tertentu. Menurut Setiawan (2021: 16-17) peserta didik merupakan masyarakat yang terdaftar pada lembaga pendidikan yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan tertentu untuk menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sebagai suatu komponen pendidikan, peserta didik dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, yaitu pendekatan psikologis, pendekatan sosial, dan pendekatan pedagogis.

- 1) Pendekatan psikologis, peserta didik adalah organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Peserta didik memiliki potensi manusiawi, seperti bakat, minat, kebutuhan, sosial, emosional-personal, dan kecerdasan.
- 2) Pendekatan sosial, peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang di siapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih baik.
- 3) Pendekatan pedagogis, Peserta didik sebagai unsur penting yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu.

Dalam hal ini tentu dapat kita pahami bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat yang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih baik, dengan tujuan agar peserta didik tersebut mampu menghadapi masa depan yang lebih baik lagi. Sebagai manusia yang terdidik, peserta didik dalam satuan pendidikan tidak semata-merta hanya masuk dan keluar saja, namun ada aturan yang berlaku dan juga mempunyai hak yang harus di dapatkan oleh peserta didik tersebut. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional peserta didik memiliki hak-hak sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan perlakuan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya.
- 2) Mengikuti program pendidikan atas dasar untuk melanjutkan pendidikannya baik itu dalam mengembangkan kemampuan diri maupun untuk memperoleh pengakuan dari tingkat pendidikan tertentu yang telah dibakukan.
- 3) Mendapatkan bantuan fasilitas belajar, beasiswa, atau bantuan lain sesuai persyaratan yang berlaku.
- 4) Pindah ke satuan pendidikan yang sederajat atau yang tingkatnya lebih tinggi sesuai dengan penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan yang hendak dimasuki.

Manajemen peserta didik (*pupil personnel administration*) menurut Knezevich seperti dikutip oleh Ali Imron (2011: 6) adalah suatu layanan yang terpusat dan perhatian pada pengaturan, pengawasan siswa di luar kelas maupun dalam kelas seperti;

pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.

Dengan beberapa pengertian di atas manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha untuk melakukan pengelolaan peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus, layanan yang memusatkan perhatian pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas demi kelangsungan dan peningkatan mutu sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan dengan teratur, terarah, dan terkontrol dengan baik seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat dan kebutuhan sampai ia matang sehingga menjadi sumber daya manusia yang mempunyai potensi tinggi dan berdaya guna, yaitu peserta didik (siswa).

b. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Hal yang paling penting dalam manajemen peserta didik atau kesiswaan adalah melaksanakan target yang harus dicapai. manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai macam kegiatan dalam bidang kesiswaan, agar proses yang dilakukan bisa terlaksana dengan tertib, teratur dan mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah tersebut, manajemen peserta didik menurut Minarti (2011: 160) meliputi empat

kegiatan, yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan, dan pembinaan disiplin serta *monitoring*.

Manajemen peserta didik mempunyai tujuan dalam mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik di sekolah, sebagai penunjang proses pembelajaran. Sehingga bisa menjadikan proses belajar mengajar menjadi lancar, tertib, teratur, dan memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan sekolah.

Secara khusus manajemen peserta didik menurut Imron (2011: 12) bertujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi dan, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- 4) Peserta didik mencapai kebahagiaan hidup yang lebih baik, dan lanjut pada kesejahteraan dan belajar dengan baik lagi, serta bisa tercapainya cita-cita mereka.

Dalam kegiatan manajemen peserta didik atau kesiswaan biasanya seluruh *stakeholder* yang ada biasanya menjalankan tugasnya dengan baik dan terampil sesuai pada bidangnya masing-masing. Seorang kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dan mendasar mulai

dari penerimaan peserta didik baru (PPDB), pembinaan didik atau pengembangan diri sampai proses kelulusannya.

Menurut Sagala (2007: 94) Kepala sekolah sebagai pemimpin merupakan komponen pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan pelaksanaan program sekolah. Terlaksana atau tidaknya program pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat di simpulkan tujuan manajemen peserta didik atau kesiswaan adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, serta layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan program-program yang dilakukan madrasah, mengatur kegiatan peserta didik mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus agar kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (madrasah) dapat berjalan dengan lancar, tertib, efektif, efisien, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

c. Fungsi/kegunaan Manajemen Peserta Didik

Menurut Setiawan (2021: 44-45) kegunaan manajemen dibedakan menjadi dua yaitu secara umum dan secara khusus, adapun secara umum fungsi manajemen peserta didik atau kesiswaan adalah sebuah

wahana pengembangan diri untuk peserta didik, baik dari segi individual, sosial, aspirasi, dan kebutuhan dari segi-segi potensi peserta didik lainnya. Sedangkan secara khusus manajemen peserta didik memiliki fungsi, diantaranya adalah:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik adalah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebaya, orang tua, keluarga, dan dengan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat sebagai makhluk sosial.
- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik demikian patut disalurkan, oleh karena ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.

Dengan demikian fungsi manajemen peserta didik. maka perlu mengelola, mengatur, menata, mengembangkan dan memberdayakan agar dapat menjadi produk pendidikan yang bermutu, baik ketika peserta didik itu masih berada dalam lingkungan sekolah, maupun setelah berada dalam lingkungan masyarakat. Untuk itulah diperlukan adanya manajemen peserta didik.

d. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip merupakan suatu pedoman yang harus dipegang ketika melaksanakan tugas. Menurut Depdiknas seperti dikutip Badrudin (2014: 27) prinsip dasar manajemen kesiswaan atau peserta didik, yaitu:

- 1) Siswa harus diperlukan sebagai subjek dan bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
- 2) Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat, dan seterusnya. Oleh karena itu diperlukan wahana untuk berkembang secara optimal.
- 3) Siswa akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang ia kerjakan.

Dalam mengembangkan manajemen peserta didik atau kesiswaan hendaknya, mengacu dengan peraturan yang berlaku ketika melaksanakan program. Karena organisasi tidak akan berjalan dengan

efektif dan efisien jika prinsip tersebut tidak di jalankan. Segala bentuk manajemen mengemban misi pendidikan mempunyai keragaman dan latar belakang yang berbeda, mendorong dan memacu kemandirian siswa, sangat bermanfaat ketika mereka masih di sekolah.

e. Langkah-langkah Manajemen Peserta Didik

Menurut Bahrudin (2014: 32) pelaksanaan manajemen peserta didik meliputi beberapa hal, secara umum manajemen peserta paling sedikitnya meliputi tiga hal yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan serta pembinaan disiplin. Di antaranya kegiatan tersebut sebagai berikut:

1) Rekrutmen Peserta Didik

Hakikatnya kegiatan rekrutmen adalah sebuah proses pencarian peserta didik baru, yang nantinya akan menjadi siswa di sekolah tersebut, langkah-langkah kegiatan tersebut adalah: membentuk panitia, penerimaan peserta didik baru, yang melibatkan semua guru dan dewan komite sekolah, pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru secara terbuka. Dan yang harus diperhatikan dalam pembuatan pengumuman adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan, cara pendaftaran yang dimuat dalam bentuk brosur.

Dari kegiatan rekrutmen ini, kita dapat memahami proses mendapatkan peserta didik melalui brosur yang telah disebar luaskan, pada proses ini nantinya pihak sekolah menentukan peserta didik yang akan diterima dan menjadi peserta didik di sekolah tersebut.

2) Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan yang berguna untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai dengan kriteria dan syarat tertentu, mendapatkan layanan sebaik-baiknya (Suwardi dan Daryanto, 2017: 53). Penerimaan peserta didik baru salah satu kegiatan yang pertama dilakukan biasanya dengan mengadakan seleksi calon peserta didik. Penerimaan peserta didik baru merupakan hal sangat penting bagi suatu sekolah untuk menentukan kelancaran pembelajaran di sekolah. Penerimaan peserta didik baru juga harus dikelola sedemikian rupa mulai perencanaan sampai daya tampung yang akan diterima. Kesalahan dalam penerimaan peserta didik baru menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah tersebut. Dan kegiatan ini biasanya dikelola oleh panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB).

3) Perencanaan Peserta Didik

Menurut Bahrudin (2014: 32) perencanaan peserta didik baru yang dimaksudkan disini adalah perencanaan mulai dari penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah, dan kepindahan. Perencanaan peserta didik juga berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi peserta didik, data hasil belajar peserta didik, dan aspek-aspek yang terkait dengan kegiatan kurikulum dan kurikuler. Dan juga perencanaan peserta didik juga mencakup kegiatan analisis kebutuhan peserta didik, yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga tersebut. Yang pertama yaitu dalam pertimbangan daya tampung peserta didik dan rasio peserta didik dan guru. Secara idealnya, rasio peserta didik dan guru adalah 1:30. Dan yang kedua adalah menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi misi sekolah minat bakat siswa, sarana dan prasarana, anggaran, dan tenaga kependidikan.

4) Penempatan Peserta Didik

Sebuah pengelompokan yang dilakukan dengan sistem sekolah pengelompokan ini dilakukan sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan baik. Adapun jenis pengelompokan peserta didik, diantaranya yaitu sebagai berikut:

a) Pengelompokan Dalam Kelas

Peserta didik baru perlu di kelompokkan dalam beberapa kelas, agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan baik, maka peserta didik yang jumlahnya besar perlu dibagi-bagi dalam kelompok yang lebih kecil yang disebut kelas. Banyaknya kelas disesuaikan dengan jumlah murid yang diterima. Dalam menentukan berapa besar kelas ini, berlaku prinsip: semakin kecil kelas semakin baik. Karena, dengan demikian guru akan bisa lebih memperhatikan murid-murid secara individual. Dengan demikian pengelompokan ini perlu dilakukan agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

b) Pengelompokan Berdasarkan Bidang *Study*

Pengelompokan berdasarkan bidang studi yang lazim disebut juga dengan istilah penjurusan, ialah pengelompokan peserta didik yang disesuaikan dengan minat dan bakatnya. Pengukuran minat dan bakat ini didasarkan pada hasil prestasi belajar (angka-angka) yang dicapai dalam mata pelajaran-mata pelajaran yang diikuti. Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam berbagai mata pelajaran itulah seorang peserta didik diarahkan pada jurusan dimana ia memperoleh nilai-nilai baik pada mata pelajaran untuk jurusan tersebut. Contohnya: kalau di Sekolah Menengah Atas seperti penjurusan IPA, IPS, bahasa dan lain sebagainya.

c) Pengelompokan Berdasarkan Spesialisasi

Pengelompokan berdasarkan spesialisasi hanya terdapat di sekolah-sekolah Menengah Kejuruan. Pengelompokan berdasarkan spesialisasi pada hakikatnya sama dengan penjurusan, namun penjurusannya lebih mengkhususkan pada bidang studi, misalnya penjurusan di Sekolah Menengah Kejuruan seperti jurusan komputer, tata boga, dan lain-lain.

d) Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan

Menurut Imron (2011: 111) Pengelompokan berdasarkan kemampuan (*ability grouping*) pada setiap awal tahun ajaran diadakan “pemeriksaan” terhadap tingkat kemampuan belajar. Pemeriksaan dilakukan dengan memberikan tes-tes keberhasilan belajar (*achievement tes*). Berdasarkan hasil/prestasi yang dicapai, peserta didik dalam kelas dikelompokkan dalam tiga golongan yaitu: kelompok cepat, kelompok sedang, kelompok lambat belajar. Materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan kelompok-kelompok tersebut. Demikian seorang guru dalam mengajar harus menyiapkan materi untuk tiga kelompok dan melayani ketiga kelompok tersebut. Pengelompokan ini disebut “*achievement grouping*”.

e) Pengelompokan Berdasarkan Minat

Dalam Pengelompokan berdasarkan minat ini banyak dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler cukup banyak jenisnya, maka kepada para peserta didik diberi kebebasan untuk memilih jenis kegiatan yang sesuai dengan minatnya.

Di setiap sekolah banyak beraneka ragam jenis ekstrakurikuler, dimana hal tersebut agar peserta didik bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya di bidang non akademik. Namun ada juga ekstra yang memang wajib diikuti oleh peserta didik baru, seperti pramuka, paskibra, dan lain-lain.

f) Pencatatan Dan Pelaporan Peserta Didik

Menurut Bahrudin (2014: 41) Proses pencatatan dan pelaporan ini dilakukan mulai dari peserta didik diterima sampai tamat sekolah, pencatatan peserta didik ini bertujuan agar lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal terhadap peserta didik. Sedangkan pelaporan peserta didik ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik, yang hal ini bertujuan agar pihak-pihak yang terkait dapat mengetahui perkembangan peserta didik tersebut di sekolah. Peralatan atau perlengkapan yang diperlukan dalam pencatatan dan pelaporan peserta didik adalah buku induk siswa, buku klapper, daftar presensi, buku catatan pribadi

peserta didik, daftar mutasi, daftar nilai, buku lager, dan buku rapor.

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan sebuah hasil yang di capai seseorang yang telah dikerjakan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia online prestasi adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Menurut Slameto (2011: 2) belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari pengertian tersebut belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada diri seseorang, sehingga akan mengalami perubahan secara individu.

Menurut Syamsudin seperti dikutip Gunawan (2013: 153) prestasi belajar adalah kecakapan nyata atau aktual yang menunjukkan pada aspek kecakapan yang segera didemonstrasikan dan diuji karena merupakan hasil usaha yang bersangkutan dengan bahan dan dalam hal-hal tertentu yang dialaminya. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) sebagai usaha dan kegiatan belajar yang ditempuh,

dipandang sebagai indikator penting dalam proses pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya.

b. Macam-macam Prestasi

Adapun prestasi yang didapat peserta didik pada umumnya di bagi menjadi dua, yaitu prestasi Akademik dan prestasi Non akademik.

1) Prestasi Akademik/Belajar

Menurut Asmara (2011: 11) prestasi akademik adalah hasil yang dicapai seseorang dalam pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar menurut Hawadi dalam Slameto (2011: 8) proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sistesis, dan evaluasi.

Menurut Tafsir seperti dikutip Gunawan (2013: 156) mengembangkan prestasi belajar melalui prestasi kognitif, prestasi afektif, dan prestasi psikomotorik. Maka prestasi belajar dapat dicapai secara maksimum oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha dalam proses belajar.

2) Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah kebalikan dari prestasi akademik yang tidak bisa diukur dengan nilai dan menggunakan angka. Biasanya dalam hal pramuka, olahraga, kesenian semisal hadrah, tarian, melukis dan lain-lain. Prestasi non akademik

biasanya diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti sesuai dengan bidangnya dan memiliki bakat tertentu.

Menurut Prihatin (2011: 165) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang baik dan penting karena kegiatan ini memberikan nilai tambah bagi peserta didik dan dapat menjadi proses perkembangan/kemajuan bagi sekolah yang sering kali diamati oleh orang tua peserta didik maupun masyarakat, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang belum terlihat diluar kegiatan belajar mengajar, dan memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi merupakan faktor keberhasilan yang diperoleh peserta didik selama proses belajar, keberhasilan tersebut ditentukan dengan berbagai faktor yang saling berkaitan. Menurut Purwanto (2000: 30) faktor yang mempengaruhi prestasi adalah faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor dari luar ini adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang meliputi: Lingkungan alam dan lingkungan sosial, instrumen yang berupa kurikulum, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi. Sedangkan faktor dari dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri yang meliputi: fisiologi yang berupa kondisi fisik dan kondisi Panca indra. Psikologi yang berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Menurut Usman dan Setiawati dalam Gunawan (2013: 158) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, meliputi:

1) Faktor Internal (*Internal Factor*)

Faktor internal meliputi, pertama faktor jasmaniah (psikologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang dimaksud dengan faktor ini adalah pancaindra yang tidak berfungsi sebagaimana biasanya, seperti cacat tubuh dan lain sebagainya. Dan kedua, faktor psikologis baik bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri atas: (1) faktor intelektual meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta kecakapan nyata. (2) faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, minat kebutuhan, kebiasaan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. (3) faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor Eksternal (*Eksternal Factor*)

Yang termasuk dalam faktor ini adalah: (1) faktor sosial meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. (2) faktor budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. (3) faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar. (4) faktor lingkungan spiritual seperti keagamaan.

Dari pengertian diatas bahwa prestasi peserta didik secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor yang pertama berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Sedangkan faktor yang kedua ialah berasal dari luar diri siswa yang melakukan kegiatan belajar.

d. Indikator Prestasi

Pada prinsipnya untuk melihat hasil belajar seorang siswa di lihat dari kondisi internal dan eksternal, seperti kondisi psikologis yang dapat berubah, karena adanya pengalaman dan proses belajar. Dalam proses belajar juga dapat di pengaruhi oleh faktor khusus yang dapat merubah hasil belajar, akan tetapi dalam mengungkapkan hasil belajar ada yang bersifat intangible (tidak dapat di raba atau dilihat secara kasat mata). Oleh karena itu perlu ketelitian untuk melihat perubahan hasil belajar siswa melalui perubahan tingkah laku yang di anggap penting dalam menentukan hasil belajarnya.

Menurut Muhibbin Syah (2013: 148) terdapat beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa di antaranya:

- a) Dalam ranah kognitif, seseorang dapat dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis.
- b) Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi (pendalaman) dan karakterisasi (penghayatan).
- c) Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

Dari beberapa indikator di atas dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik mempunyai potensi yang berbeda dan perlu dikembangkan dalam lembaga pendidikan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema hampir relevan dengan tema yang diangkat peneliti yakni sebagai berikut:

- a. Skripsi berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MAN 3 Jombang” Oleh Khoirun Nisak Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) pada tahun 2022. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang bertempat di MAN 3 Jombang. Implikasinya terhadap prestasi, kedisiplinan dan faktor-faktor pendukung dalam belajar. Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa implementasi manajemen peserta didik menggunakan 3 strategi, yaitu: menyusun kegiatan dengan acuan evaluasi sebelumnya, melakukan kegiatan pelayanan dan pembinaan, melakukan evaluasi sebanyak 3 kali untuk bahan pertimbangan perbaikan program kegiatan peserta didik.
- b. Jurnal vol. 8 berjudul “Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Tujuan Pendidikan” Oleh Zainur Arifin Jurusan Manajemen

Pendidikan Islam (Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang) pada tahun 2022. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini yang digunakan studi kepustakaan. Di mana peneliti mengandalkan pendekatan berupa biografi, data bersumber dari buku dan artikel. Manajemen peserta didik dapat menunjang perkembangan potensi peserta didik berupa layanan dan pembinaan yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan Bentuk realisasinya memiliki tugas utama yang harus diperhatikan yaitu: penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.

- c. Skripsi berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 1 Batusangkar” Oleh Anis Mahatika Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Institut Agama Islam Batusangkar) pada tahun 2020. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Batusangkar tahun 2019/2020. pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian di analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen peserta didik terhadap peningkatan mutu Adalah Pembinaan dan pengembangannya melalui kegiatan intrakurikuler dilakukan dengan memaksimalkan proses pembelajaran. menggunakan model pembelajaran abad 21 yang terdiri dari 4C (critical thinking, creativity, communication, and collaboration).

Pembelajaran abad 21 di SMAN 1 Batusangkar dapat meningkatkan prestasi dalam bidang akademik, non akademik dan ekstrakurikuler. melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu: seni tari dan musik. Kegiatan-kegiatan ini dijadikan sebagai ajang promosi sekolah di tengah-tengah masyarakat dan pemerintah daerah.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

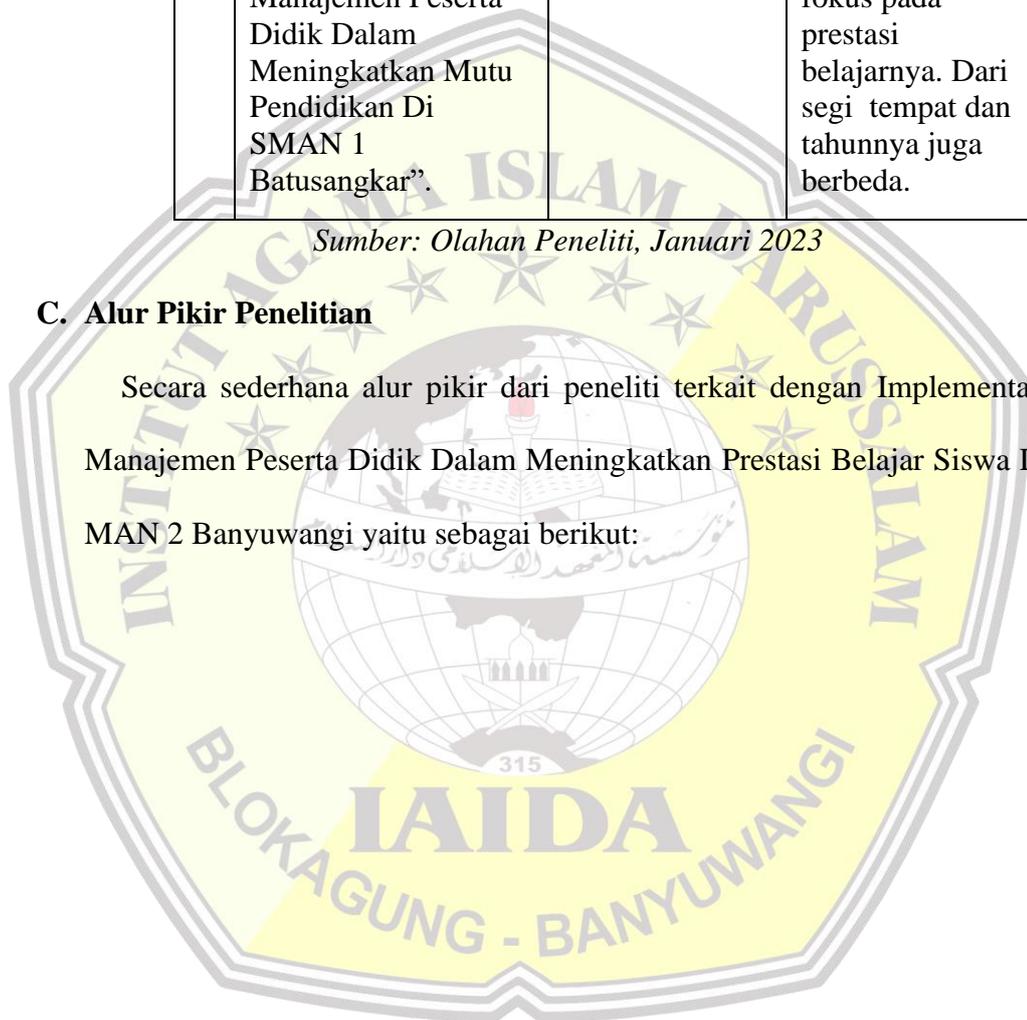
No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Khoirun Nisak (2022) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 3 Jombang”.	Sama-sama melakukan penelitian tentang peserta didik di madrasah. Dan meningkatkan prestasi.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni penelitian tersebut fokus pada prestasi akademik saja, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada prestasi belajar, dari segi akademik maupun non akademiknya.
2	Zainur Arifin (2022) UNIPDU Jombang, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam “Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Tujuan Pendidikan”.	Sama-sama meneliti tentang manajemen peserta didik	Perbedaan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitian yakni manajemen peserta didik sebagai upaya sistem pendidikan adapun fokus penelitian ini terletak pada prestasi belajar siswa. Dari sisi latar dan tahun

			ajarannya juga berbeda.
3	Anis Mahatika (2020) IAI Batusangkar, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 1 Batusangkar”.	Sama-sama meneliti tentang manajemen peserta didik	Perbedaan penelitian ini terletak pada peningkatan mutu, adapun penelitian penulis fokus pada prestasi belajarnya. Dari segi tempat dan tahunnya juga berbeda.

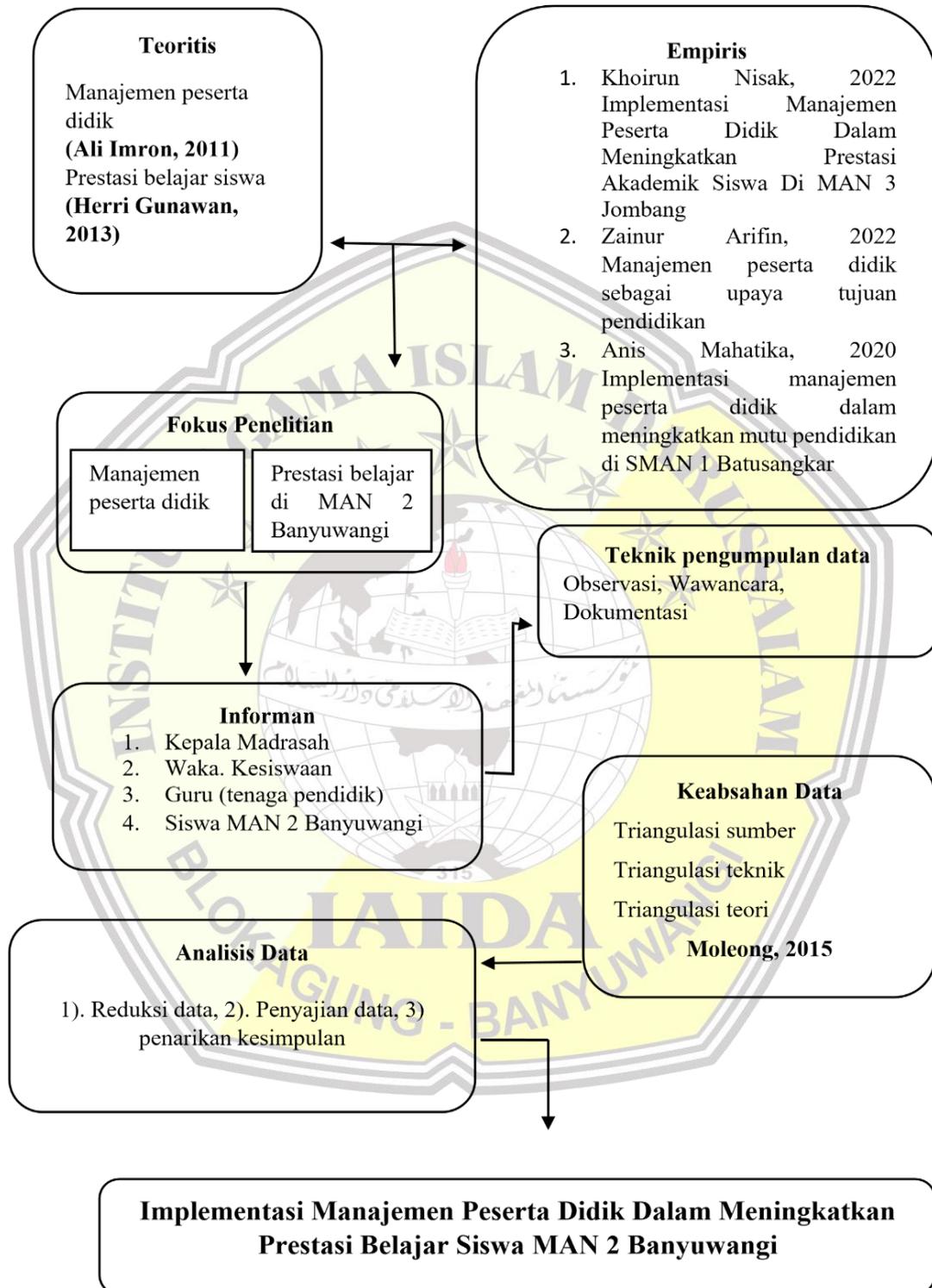
Sumber: Olahan Peneliti, Januari 2023

C. Alur Pikir Penelitian

Secara sederhana alur pikir dari peneliti terkait dengan Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi yaitu sebagai berikut:



Tabel 2.2 Alur Pikir Penelitian



Sumber: Olahan Peneliti, Januari
2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan karya ilmiah yang berjudul Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek alam atau objek yang ada. Metode ini dipilih untuk mencari data agar menghasilkan hasil yang akurat. Karena dengan menggunakan metode ini, peneliti bisa lebih menjalin hubungan sosial yang baik dengan objek.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini disekolah MAN 2 Banyuwangi. Jl. Kyai Haji Wachid Hasyim No. 06, Dusun Kopen, Genteng Kulon, Kec. Genteng, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68465. Tempat sekolah yang terbilang baik dan berkualitas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Waktu yang digunakan untuk peneliti melakukan penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian untuk jangka waktunya kurang lebih satu bulan, adapun yang sebenarnya waktu penelitian kualitatif itu di lakukan kurang lebihnya enam bulan.

C. Kehadiran Peneliti

Berhubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat perlu adanya (tidak bisa diwakilkan) dalam menggali informasi, dengan adanya kehadiran peneliti, peneliti dapat membangun keakraban atau hubungan baik dengan objeknya. Dengan adanya hubungan yang baik, terciptalah suasana yang nyaman dalam melakukan tanya jawab yang terkait dengan judul penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini merupakan data atau tenaga pendidik yang memberikan informasi yang masih berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Informan penelitian ini ada empat yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, tenaga pendidik (guru), dan peserta didik (siswa) yang ada di MAN 2 Banyuwangi dalam informan penelitian untuk melengkapi dan memperkuat data yang diteliti.

E. Data Dan Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer adalah segala informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan penelitian, di mana kaitan dan relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung disebut sebagai data utama (primer), karena sumber tersebut menjadi penentu utama yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian yang akan dilakukan. Yang menjadi sumber utama atau data primer dalam penelitian ini adalah Implementasi

Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
Di MAN 2 Banyuwangi.

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

No.	Sumber Data	Bentuk Data	Tujuan
1.	Kepala Madrasah	1. Data profil Madrasah (wawancara dan dokumentasi) 2. Data kegiatan layanan manajemen peserta didik (wawancara dan dokumentasi) 3. Data kegiatan meningkatkan prestasi belajar siswa (wawancara dan dokumentasi)	1. Untuk mengetahui sejarah, visi, misi, prestasi, dan keunggulan Madrasah. 2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik 3. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2.	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan	1. Data kegiatan layanan manajemen peserta didik (wawancara dan dokumentasi) 2. Data kegiatan meningkatkan prestasi belajar siswa (wawancara dan dokumentasi)	1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik 2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan meningkatkan prestasi belajar siswa
3.	Guru/Pelatih	Data kegiatan meningkatkan prestasi belajar siswa (wawancara dan dokumentasi)	Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan meningkatkan prestasi belajar
4.	Siswa	Data kegiatan meningkatkan prestasi belajar siswa (wawancara dan dokumentasi)	Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan meningkatkan prestasi belajar

Sumber: Olahan Peneliti 2023

b. Data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realita yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung atau tidak begitu jelas relevansinya. Bahkan data sekunder ini lebih bersifat kulitnya saja, yang tidak mampu menggambarkan substansi terdalam dari informasi, fakta dan realita yang akan dikaji atau diteliti. Sebagai data pendukung (data sekunder), informasi ini memang tidak menentukan, akan tetapi data ini bisa memperjelas sebuah realita dalam pelaksanaan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data dan dokumentasi yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi sebagai penambah untuk mendapatkan keabsahan data.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan tiga tahapan, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017: 224) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dijalankan dengan mengadakan tatap muka dan tanya jawab langsung kepada informan/narasumber guna untuk mendapatkan informasi. Informasi yang diperoleh bisa berupa seperti audio, wawancara kegiatan utama

dalam observasi. Hal ini selaras dengan pendapat Esterberg seperti dikutip Sugiyono (2017: 231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Menurut Esterberg seperti dikutip Sugiyono (2017: 233) wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaannya telah disiapkan dan peneliti mengetahui dengan pasti data yang akan diperoleh. Oleh karena dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan tertulis dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya. Pertanyaan wawancara digunakan sebagai pedoman peneliti dalam pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak MAN 2 Banyuwangi. Teknik wawancara ini dilakukan seefektif mungkin agar peneliti memperoleh data yang valid.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 228) observasi tersamar merupakan peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Akan tetapi suatu saat peneliti juga tidak terus terang dalam melakukan observasi untuk menghindari data yang masih dirahasiakan. Metode

observasi ini digunakan untuk menggali data terkait dengan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Banyuwangi. Jadi metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan dan situasi dalam lembaga pendidikan yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240) dokumentasi merupakan sebuah momen/peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data-data primer dari wawancara dan observasi berupa gambar mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN 2 Banyuwangi. Dalam dokumentasi, peneliti menggunakan alat berupa *handphone* (HP) dan buku catatan untuk mencatat, merekam semua percakapan dengan informan dan kamera untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan, sehingga dengan adanya foto ini dapat meningkatkan keabsahan penelitian dan akan lebih terjamin.

G. Keabsahan Data

Metode yang dipakai untuk menguji keabsahan data peneliti yaitu pengamatan dan triangulasi. Ketekunan pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini bersifat kualitatif, pengamatan menjadi teknik utama dan

memiliki peran yang sangat signifikan. Melalui pengamatan, seseorang peneliti bisa memahami keadaan objek, mempelajari situasinya, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah data penelitian. Dalam sebuah konteks pemeriksaan keabsahan data, ketekunan pengamatan dapat dimaknai sebagai upaya mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya proses analisis konstan.

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini peneliti dituntut untuk fokus mengamati setiap kejadian, kejadian yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan model triangulasi yakni peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenarannya.

Menurut Wiersma dalam Sugiyono (2017: 273) triangulasi adalah validasi silang kualitatif. Itu menilai kecukupan data menurut prosedur. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan sumber. Oleh karena itu, Moleong (2015: 125) membagi teknik pemeriksaan keabsahan data menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber.
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang berbeda, yang digunakan dalam penelitian.

- c. Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian.

Teknik triangulasi setidaknya ada tiga jalan yang dapat dilakukan oleh peneliti menurut Moleong, yaitu mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan keterpercayaannya dapat dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan peneliti harus kreatif dan sigap dalam membandingkan antara teori dengan masalah yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan teori yang ada dengan permasalahan yang terjadi di MAN 2 Banyuwangi agar data yang ditemukan mampu disusun secara sistematis untuk dijadikan bahan skripsi.

H. Analisis Data

Menurut Bogdan seperti dikutip Sugiyono (2017: 244) analisis data adalah proses mencari dan merangkai secara sistematis data yang akan diperoleh ketika wawancara dan penulisan di lapangan yang mudah dipahami dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Banyuwangi Tahun 2022/2023.

Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan Miles dan Huberman dalam Sutriani dan Octaviani (2019: 22), yang terdiri sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Pada tahapan ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah yang ringkas di penyajian data.

b. Penyajian Data

Penyajian data berusaha untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan atau pengkodean dari setiap sub pokok permasalahan. Hal tersebut dapat disusun terlebih dahulu secara sistematis dalam sejumlah kategori, sub kategori dapat dikembangkan sesuai data yang diperoleh di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah dua tahapan analisis data dilakukan, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian. Pada akhirnya hasil penelitian ini akan menjawab rumusan dari masalah yang telah ditulis. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan topik yang telah dirumuskan.

Adapun metode yang digunakan peneliti dalam analisis data adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif maksudnya ialah metode yang didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah

deskriptif adalah analisis yang dilakukan pada semua data yang telah diperoleh dan didapat, diolah kemudian hasil analisis tersebut disajikan secara keseluruhan. Sedangkan kaidah kualitatif adalah proses analisis tersebut ditujukan kepada cara mengembangkan perbandingan dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dengan praktik yang berlaku di lapangan.

Jadi dapat disimpulkan, metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis data yang telah ditemukan dari observasi awal di MAN 2 Banyuwangi. Kemudian peneliti membandingkan teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Genteng berdiri sejak 1983 / 1984 dengan status Filial dari MAN Banyuwangi, yang diprakarsai oleh bapak Drs. H. Damin Nasar selaku Pengawas Pendidikan Agama Islam Jawa Timur di Banyuwangi. Atas kebesaran KH. Imam Zarkasyi Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Makmur Kebunrejo, selama 2 tahun pertama MAN dipinjami tempat di Madrasah lingkungan pesantren Kebunrejo dan masuk pada sore hari. Pimpinan filial semula dijabat oleh Bapak Sumadi (Pemilik Pendais Kec. Genteng) kemudian dijabat oleh Bapak Drs. Jahman dari MAN Banyuwangi. Keadaan siswa rata-rata setiap tingkatan 4 kelas dengan penjurusan Program A2 (Ilmu-ilmu Biologi) Program A3 (Ilmu-ilmu Sosial) dan Jurusan Agama.

Pada tahun ajaran 1985 / 1986 MAN mendapat tanah wakaf dari H. Arifin seluas 2.300 m² sekaligus dibangun menggunakan iuran wali siswa sebanyak enam ruang belajar dan satu kantor sangat sederhana, sehingga MAN dapat pindah dari Kebunrejo dan selanjutnya bertempat di Maron sehingga bisa masuk pagi dan siang.

Pada tahun 1988 pimpinan dirangkap oleh kepala MAN Banyuwangi. Tahun 1989 pimpinan dijabat sementara oleh Bapak Musa, SS. Tahun 1990 pimpinan dijabat oleh Bapak Drs. Syambudi M. Subini dari

MAN Banyuwangi. Pada tahun 1993 / 1994 turun SK Menteri Agama No 244 Th. 1993 Tanggal 25 Oktober 1993, tentang perubahan status madrasah dari Madrasah Aliyah fillial menjadi Madrasah Aliyah Negeri Genteng. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Genteng untuk pertama kali dijabat oleh Bapak Drs. Syambudi M. Subini. Dan setelah menjadi Negeri penuh maka keadaan siswa menjadi rata-rata tiap tingkatan lima kelas.

Pada tahun 1997 kepala MAN dijabat oleh Bapak H. M. Ghozi sampai dengan akhir tahun 2003. Pada waktu itu jumlah siswa per tingkatan rata-rata enam kelas dan memiliki 2 jurusan yaitu jurusan IPA dan Jurusan IPS. Awal 2004 kepala MAN Genteng dijabat oleh Bapak H. Choirul Anam, SH, M. Pd. I., dan memiliki 3 jurusan yaitu Jurusan Bahasa Jurusan IPA, dan Jurusan IPS. Mulai tahun pelajaran 2004 / 2005 lingkungan Madrasah dibangun dengan suasana sejuk dan indah dilengkapi dengan Kopsis dan 6 bangunan kantin yang mencukupi semua kebutuhan siswa dan telah memiliki Lab. IPA, Lab. Komputer dengan fasilitas internet 24 jam, Lab. Bahasa Multimedia, Lab. Keagamaan, Lab. Olahraga, Lab. Ketrampilan & Seni, Lab. Baca (Perpustakaan) dan Lab. Komunikasi yang ditandai dengan berdirinya Stasiun Radio Baitus Salem FM (107.3 MHz.) dan Website dengan alamat www.man-genteng.com Dan Alhamdulillah pada tahun 2006 telah terakreditasi dengan kualifikasi A (Unggul) dan juara II LLSS Tingkat Propinsi Jawa Timur.

Pada bulan Mei 2008 Kepala Madrasah Aliyah Negeri Genteng dijabat oleh Bapak Drs. H. Kosim, M. Pd. I., M. Ag. yang berasal dari MAN

Pesanggaran, dan sebelum Menjadi Kepala MAN Pesanggaran, beliau juga sebagai guru MAN Genteng yang juga turut serta memajukan MAN Genteng. Pada tahun pelajaran 2010-2011 Kepala MAN Genteng dijabat oleh Bpk. Drs. H. Mujikan, M. Pd. I. dan pada tahun pelajaran 2012-2013 Kepala MAN Genteng kembali dijabat oleh Bapak Drs. H. Kosim, M. Pd. I., M.Ag.

Mulai tahun pelajaran 2012 – 2013 Madrasah Aliyah Negeri Genteng membuka tiga jurusan, yakni jurusan Keagamaan, jurusan IPA dan jurusan IPS. Secara kuantitatif siswa MAN Genteng dari tahun ke tahun mengalamii kenaikan. Atas inisiatif Bapak Kepala Madrasah Aliyah Negeri Genteng (Drs. H. Kosim, M. Pd. I) pada tahun pelajaran 2012/2013 Laboratorium MAN Genteng diberi nama “LABORATORIUM SAMBUDI”, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Genteng diberi nama “PERPUSTAKAAN AL-GHOZI”, Aula diberi nama “AULA CHOIRUL ANAM” , dan lapangan olahraga basket diberi nama “LAPANGAN BASKET MUJIKAN” serta ma’had (pondok pesantren) MAN Genteng diberi nama “MA’HAD AL-QOSIMI”. Hal ini dikandung maksud untuk mengingat dan mengenang jasa/perjuangan beliau yang telah memperjuangkan keberadaan MAN Genteng sehingga mampu bersaing dengan Madrasah lain. “Ma’had Al-Qosimy” diresmikan pada hari senin, tanggal 27 Januari 2014 Oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupeten Banyuwangi (H. Santoso, S. Ag. M. Pd. I.). Pada tahun pelajaran 2014 -2015 “Ma’had Al-Qosimy” resmi beroperasi, dengan menerima

santri khusus siswi MAN Genteng. “Ma’had Al-Qosimy” selain memberikan pelajaran kitab (diniyyah) juga memberikan bimbingan belajar materi Ujian Nasional. Kedepan diharapkan “Ma’had Al-Qosimy” berkembang dan dapat menampung tidak hanya siswi tapi juga siswa MAN Genteng. “MASJID AT-TA’AWUN” diresmikan pada tahun 2016 oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi (H. Santoso, S. Ag. M. Pd. I.). Dibentuklah pengurus atau ta’mir masjid dari guru sampai siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Genteng. Sejak saat itu kegiatan-kegiatan islami menjadi program rutin untuk meningkatkan ibadah dan cinta terhadap agama Islam. Dan menjadikan Madrasah Aliyah Negeri Genteng tempat menuntut ilmu sekaligus tempat beribadah yang menyenangkan dan menentramkan hati dan pikiran setiap insan.

Awal tahun 2017 semester genap tahun pelajaran 2016-2017 Kepala Madrasah Aliyah Negeri Genteng dijabat oleh Bapak Drs. Moh. Anwar, M. Pd. I yang berasal dari MAN Banyuwangi. Saat tahun pertama Drs. Moh. Anwar, M. Pd. I. menjabat, tepatnya pada tanggal 19 September 2017 Madrasah Aliyah Negeri Genteng melaksanakan Akreditasi berkala. Dan Alhamdulillah Madrasah Aliyah Negeri Genteng tetap mempertahankan nilai yang memuaskan dengan kualifikasi A.

Pada Januari 2018 Madrasah Aliyah Negeri Genteng telah diresmikan berubah menjadi “MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI (MAN 2 BANYUWANGI)” sesuai Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 673 Tahun 2016, tentang Perubahan Nama Madrasah

Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur.

Pada kepemimpinan selama 5 tahun Drs. Moh. Anwar, M. Pd. I. telah berjasa memperindah bangunan MAN 2 Banyuwangi seperti perbaikan ruang kelas dan perbaikan kantin dengan fasilitas yang memberi kenyamanan siswa dalam belajar. Serta pembangunan ruangan baru yaitu ruang aula yang begitu megah pada tahun 2021.

Pada tahun 2022 kepemimpinan Drs. Moh. Anwar, M. Pd. I. digantikan oleh Drs. Saeroji, M. Ag. pada tanggal 10 Maret 2022. Drs. Saeroji, M. Ag. mencetuskan MAN 2 Banyuwangi sebagai madrasah multimedia sehingga MAN 2 Banyuwangi dapat bersaing dengan pesat oleh sekolah lain melalui media sosial, dalam beberapa bulan saja begitu banyak prestasi yang telah di dukung oleh beliau salah satunya pada Festival Literasi Nasional 2022 pada Rabu, 23 Maret 2022 ditayangkan live pada channel Nyalanesia diumumkan penghargaan dan pemenang ajang Nyala Kreatif dan Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB). Pengumuman yang membuat gempar dan membahagiakan adalah dikukuhkannya MAN 2 Banyuwangi sebagai Juara 1 Sekolah Aktif Literasi Nasional 2022 dan Juara 2 Pertunjukan Video Nyala Kreatif Tingkat Nasional. Dan masih begitu banyak prestasi yang di raih oleh siswa MAN 2 Banyuwangi khususnya tingkat nasional.

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2
Banyuwangi

Nomor Statistik Madrasah : 131135100003 (Kemenag)

Nomor Identitas Madrasah : 310110 (Diknas)

NPSN : 20584100

Akreditasi : A

Status Madrasah : Negeri SK Menteri Agama No. 244
Th. 1993 Tanggal 25 Oktober 1993

Alamat Madrasah : Jl. KH. Wakhid Hasyim no. 06
Genteng Banyuwangi Jawa Timur
Telp (0333) 845019 Kode Pos
68465.

Email : mangtg1658@gmail.com

Website : <https://man2banyuwangi.sch.id/>

Media Sosial : MAN 2 Banyuwangi

Waktu Belajar : pagi dimulai 06.45 WIB s.d Jam
15.15 WIB

Kurikulum yang digunakan : Kelas X kurikulum merdeka Kelas
XI dan XII menggunakan
kurikulum 2013

Keanggotaan KKM : Ketua Kelompok Kerja Madrasah
Dari 15 Madrasah Aliyah Swasta,
yaitu:

Tabel 4. 1: Keanggotaan KKM MAN 2 Banyuwangi

KEANGGOTAAN KKM MADRASAH ALIYAH SWASTA
1) MA Al Amiriyyah Blokagung
2) MA Kebunrejo Genteng
3) MA Darussalam Kalibaru
4) MA Al Fatah Sragi
5) MA Darurridwan Songgon
6) MA Ummul Quro' Glenmore
7) MA An Nur Kalibaru
8) MA Mambaul Huda Krasak
9) MA Al-Azhar Sempu
10) MA Integral Minhajut Thullab Glenmore
11) MA Darul Hikmah Glenmore
12) MA Al-Aqsha Cemethuk Cluring
13) Ma Unggulan Miftahul Ulum Sumbergondo - Glenmore
14) Ma Darul Amien Jajag Gambiran
15) Ma Raudhatut Tholabah Setail Genteng

Sumber: Dokumentasi Madrasah 2023

Visi Dan Misi Madrasah

Visi

Terwujudnya madrasah terampil, berprestasi, berdigitalisasi, berliterasi, berwawasan global serta berakhlak mulia berlandaskan iman dan takwa.

Misi

1. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Menemukenali dan mengembangkan potensi siswa.
3. Mengolaborasikan potensi guru dan siswa menjadi potensi madrasah untuk mencetak generasi yang unggul.
4. Mengembangkan *life-skills* dan daya berdigital dalam setiap aktivitas pendidikan.
5. Menumbuhkembangkan kecakapan literasi dan riset sebagai modal dan pondasi mengembangkan ilmu pengetahuan.
6. Menumbuhkembangkan semangat belajar ilmu agama, pengetahuan, dan teknologi.
7. Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku islami di madrasah.
8. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
9. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
10. Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga dan *stake-holders* madrasah.
11. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

B. Verifikasi Data Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengumpulan data yang pertama dengan cara observasi di lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti mulai dari 27

Februari 2023 - 21 Maret 2023. Peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari awal hingga akhir penelitian terkait dengan masalah penelitian yaitu Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi.

1. Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Perencanaan (*planing*) merupakan langkah awal lembaga pendidikan dalam menyusun program-program yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan berguna untuk meminimalisir adanya hambatan yang tidak diinginkan. Dalam manajemen peserta didik, perencanaan merupakan tindakan yang harus dilakukan, mengingat manajemen peserta didik merupakan suatu hal penting yang berkaitan dengan seluruh aktivitas maupun kegiatan peserta didik di madrasah guna untuk meningkatkan segala kemampuan dan potensi peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di MAN 2 Banyuwangi. Peneliti menemukan bahwa, perencanaan manajemen peserta didik merupakan tahap awal yang harus dilaksanakan dalam sebuah kegiatan sebelum dimulai penerimaan peserta didik oleh pihak madrasah mulai dari masuk hingga lulus. Perencanaan bagi peserta didik berguna untuk mengelola seluruh kegiatan yang akan dilakukan di madrasah. Sehubungan dengan hal itu, MAN 2 Banyuwangi sudah merencanakan dengan baik setiap melakukan kegiatan yang akan

dilaksanakan. Adapun hal tersebut selaras dengan penjelasan Drs. H.

Saeroji, M. Pd. selaku Kepala MAN 2 Banyuwangi:

“Tahapan awal yang dilakukan di sini yaitu melakukan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan langkah-langkah yang baik dan matang dalam perencanaan, sehingga nanti bisa terlaksana dengan efektif dan terukur. Melalui jalur seleksi yang ketat pasti nantinya bisa mengukur peningkatan prestasi yang signifikan. Melalui jalur seleksi prestasi dan reguler. setelah PPDB selesai dilanjutkan kegiatan pembentukan panitia Masa Ta’aruf Siswa Madrasah (MATSAMA).” (07-03-2023).

Dari pernyataan di atas didukung oleh Agus Novel Mukholis, S. Psi.

I selaku Wakil Kepala (WAKA) Kesiswaan mengemukakan bahwa:

“Tahapan awal perencanaan manajemen peserta didik di madrasah ini, ya dimulai dari penerimaan peserta didik baru (PPDB) itu mas. Dan melalui dua jalur seleksi yaitu dengan seleksi prestasi dan reguler. Hal yang menjadi prioritas diterima tidaknya calon peserta didik pertama yaitu, dengan melihat nilai dari hasil tes yang paling tinggi yang diselenggarakan oleh pihak madrasah melalui tes yang berbasis komputer. Kemudian yang kedua, melalui jalur prestasi ada pengumpulan sertifikat atau bukti bahwa siswa pernah menjuarai bidang itu, kemudian juga diadakan tes yang bekerja sama sesuai bidang, tidak semata-mata mengumpulkan sertifikat saja. Dilanjutkan dengan Masa Ta’aruf Siswa Madrasah (MATSAMA) yang menjadi salah satu kegiatan wajib di madrasah untuk mendapatkan syarat pra pelajaran dikelas, jika tidak mengikuti kegiatan MATSAMA akan dikenakan sanksi dari madrasah karena termasuk kegiatan yang diwajibkan oleh madrasah. (08-03-2023).

Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam penerimaan peserta didik, kami hanya boleh menerima peserta didik yang telah ditentukan menurut juknis nasional dengan peraturan menerima peserta didik maksimal 12 kelas, tiap kelas berisi 34 siswa setiap tahunnya. Dengan pendaftar setiap tahunnya kurang lebihnya 500 peserta didik. Menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas X, dan menggunakan kurikulum K13 untuk kelas XI dan XII pembelajaran di MAN 2 Banyuwangi.” (08-03-2023).

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, MAN 2 Banyuwangi merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berdiri di antara beberapa sekolah menengah atas lainnya, jadi harus bisa menunjukkan jati diri dan eksistensinya serta bisa bersaing dengan sekolah menengah atas lainnya. Setiap program yang direncanakan harus melibatkan semua yang ada di madrasah karena itu juga menunjukkan kompak tidaknya seluruh komite yang ada di madrasah. Segala bentuk kegiatan yang direncanakan harus sesuai dengan visi misi madrasah. perencanaan program-program atau kegiatan peserta didik seperti PPDB harus diidentifikasi secara matang agar mewadahi seluruh potensi peserta didik dengan tepat. Hal ini sesuai dengan penjelasan kepala madrasah bahwa:

“Semua potensi peserta didik yang bersumber dari sertifikat yang di lampirkan ketika PPDB dan melalui tes sesuai kemampuan yang pernah di raih sebelumnya, sehingga memudahkan pihak madrasah untuk memetakan kegiatannya. Juga di MAN 2 Banyuwangi ada program penjurusan IPA, IPS, dan Agama, juga program pengembangan diri itu menunjukkan sebagai inovasi madrasah seperti madrasah riset, madrasah keterampilan. Itu semua adalah proses untuk menjadikan madrasah unggul, berprestasi dan mandiri.” (07-03-2023).

Waka kesiswaan memperkuat penjelasan kepala madrasah bahwa:

“Dalam pelaksanaan PPDB, peserta didik yang memiliki sertifikat perlombaan bidang apa pun baik tingkat kabupaten maupun nasional di harapkan melampirkan saat pendaftaran. Hal itu kami lakukan agar madrasah dapat mewadahi setiap potensi yang dimiliki dan juga salah satu bentuk mewujudkan tujuan madrasah.” (08-03-2023).

Manajemen peserta didik merupakan sarana untuk peserta didik dalam mengembangkan dirinya dalam segala hal semaksimal mungkin. Setiap peserta didik mempunyai latar belakang berbeda-beda. Sehingga peserta didik memiliki potensi yang berbeda pula. Perbedaan tersebut menjadikan tantangan bagi madrasah dalam mempersatukan segala bentuk latar belakang setiap peserta didik. Potensi mereka menjadikan prioritas madrasah sesuai dengan visi misi madrasah. Sebagaimana pendapat kepala madrasah:

“Tentunya pasti ada skala prioritasnya mas, rencana kerja tahunan madrasah (RKTm) sebagai patokan melangkah dan membuat program utama (master of planing), yang nantinya semua program atau kegiatan di madrasah memiliki prioritas yang sama, dengan dibantu oleh para waka dan penjamin mutu untuk menata keseluruhannya bidang ketrampilan dan akademik, juga di situ harus ada yang namanya sinkronisasi penjadwalan agar tidak benturan, dan yang non akademik yang ditata melalui kegiatan intra/ekstrakurikuler, sehingga nantinya bisa memenuhi kebutuhan dan memahami bakat peserta didik.” (07-03-2023).

Hal ini diperkuat oleh waka kesiswaan bahwa:

“Skala prioritas dari MAN 2 Banyuwangi tentunya ada mas, dari Grand Design program besarnya kepala madrasah. Jalan tidaknya kegiatan itu yang di prioritaskan. Misal dari penyesuaian pelaksanaan kegiatan yang sudah dimiliki dan sudah di bimbing pihak madrasah. Dengan cara tersebut dan melihat perkembangan zaman mengetahui apa yang dibutuhkan oleh peserta didik nantinya.” (08-03-2023).

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, fasilitas sarana prasarana madrasah dan prestasi peserta didik memiliki keterkaitan yang sangat signifikan. Kedua aspek tersebut menjadi prioritas perencanaan madrasah. Sarana prasarana madrasah

mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Hal itu berguna untuk memahami pelajaran yang di terangkan oleh guru, ketika sarana prasarana mendukung pastinya peserta didik bisa memahami dengan maksimal. Sarana prasarana yang memadai dan ditunjang oleh guru yang profesional dengan sumber daya yang berkompeten, dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam proses pencapaian, perencanaan tersebut memerlukan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat berjalan dengan optimal seluruh program kegiatannya, seperti kepala madrasah, guru-guru, komite madrasah, dan orang tua untuk mencapai tujuan madrasah.

Dalam mencapai tujuan yang diinginkan tidak lepas dari yang namanya proses dan usaha yang dilakukan. Pencapaian madrasah bisa dilihat dari banyaknya juara yang dimenangkan dari berbagai ajang perlombaan yang diikuti di setiap tahunnya. Setiap lembaga pendidikan mempunyai daya tarik tersendiri atau bisa dikatakan ciri khas dari madrasah itu, agar bisa menjadi pembeda dari lembaga pendidikan yang lainnya. MAN 2 Banyuwangi menjadikan madrasah unggul, madrasah berprestasi, dan madrasah mandiri sesuai dengan visi misinya. Sebagaimana pendapat kepala madrasah:

“Madrasah ini adalah pendidikan umum yang berciri khas kan agama, teruntuk materi umumnya sama dengan pendidikan lainnya. Berciri khas kan agama, karena materi agama itu juga porsinya cukup besar. Ada pelajaran Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak, Tarikh, Fiqih, Ilmu Kalam dan lain sebagainya yang terkover dalam MAN PK. Inilah yang menjadi ciri khas madrasah secara umum yang berbasiskan agama. Juga inovasi-inovasi yang dituangkan di

madrasah dapat berjalan sempurna, seperti: madrasah literasi, madrasah riset, dan madrasah multimedia.” (07-03-2023).

Diperkuat dengan pendapat waka kesiswaan, bahwa:

“Kalau menurut saya ya mas, MAN 2 Banyuwangi ini bagus di bagian kualitas input siswanya dan menginovasikan madrasah riset, madrasah literasi, dan multimedia. Hal itu dibuktikan dengan juara satu tingkat nasional sekolah aktif literasi dan peresmian multimedia dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur (KAKANWIL JATIM).” (08-03-2023).

Senada dengan penjelasan kepala madrasah dan waka kesiswaan, menurut Bapak Nailul Falah salah satu guru MAN 2 Banyuwangi menyatakan bahwa:

“Ciri khas di madrasah ini mas, dari program yang paling menonjol bidang literasi, riset, dan multimedia.” (08-03-2023).

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, MAN 2 Banyuwangi merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang berada di bawah pengawasan kementerian agama. Madrasah ini mempunyai keunikan yang tidak dimiliki oleh madrasah lain yaitu berinovasi dengan beberapa bidang di antaranya: madrasah riset, madrasah literasi, dan madrasah multimedia. MAN 2 Banyuwangi merupakan pembentukan inovasi baru yang tidak dimiliki dari madrasah lain, inovasi tersebut dibentuk karena memiliki tugas pengelolaan manajemen peserta didik. Divisi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas peserta didik dalam bentuk kegiatan prestasi belajar siswa. Program-program kegiatan itu merencanakan secara detail seluruh kegiatan. Mulai dari pendalaman materi setiap bidang perlombaan sampai peserta didik selesai melaksanakan perlombaan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti laksanakan di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwasanya perencanaan manajemen peserta didik di MAN 2 Banyuwangi meliputi penerimaan peserta didik baru, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, pengelompokan peserta didik dan kelulusan.

2. Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi Tahun 2022/2023

Peningkatan prestasi peserta didik tidak bisa dipisahkan dengan manajemen peserta didik yang berkaitan dengan penataan peserta didik mulai awal masuk hingga lulus dari madrasah. Manajemen peserta didik atau bisa disebut dengan manajemen kesiswaan tidak hanya mengenai perihal pendataan saja, melainkan membahas aspek yang cakupannya lebih luas lagi yang bisa membantu potensi setiap peserta didik di lembaga pendidikan/madrasah.

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik, kepala sekolah waka kesiswaan dan semua *stakeholder* yang mempunyai peran penting dilakukan sesuai dengan tanggung jawab kerjanya masing-masing, dalam upaya mewujudkan kegiatan yang berkualitas bagi peserta didik. Sebagaimana penjelasan kepala madrasah:

“Pelaksanaan manajemen peserta didik di MAN 2 Banyuwangi, sudah terpayungi di bagiannya masing-masing, artinya sudah tertata dengan baik di setiap pembinaannya, di bagian ketertiban, administrasi, pembelajaran, kedisiplinan, melalui rencana kerja madrasah (RKM) dan rencana kerja tahunan madrasah (RKTm).” (07-03-2023).

Hal tersebut diperkuat oleh penjelasan waka kesiswaan:

“Namanya manajemen peserta didik ya pastinya, sejak awal PPDB sudah ada pemetaan, dari situ nanti yang bakatnya di bidang akademik maupun non akademik sudah tidak boleh di sentuh lagi karena memang sudah bakatnya di situ, diberi ruang gerak latihan dan dibina dengan tutor yang memadai. Dan untuk pelaksanaannya dibantu oleh bidang prestasi akademik, bidang prestasi non akademik, bidang pengendali mutu, dan bidang kesiswaan.” (08-03-2023).

Pelaksanaan pengelolaan peserta didik wakil kepala bidang kesiswaan MAN 2 Banyuwangi berkolaborasi dengan empat waka dibidangnya. Sejatinya manajemen peserta didik di MAN 2 Banyuwangi tetap di bawah kendali kepala madrasah dengan di bantu oleh waka yang membidangi di bagiannya masing-masing. Pelaksanaan manajemen peserta didik diawali dengan memberikan pelayanan kepada peserta didik. Pelayanan terhadap peserta didik merupakan suatu bentuk rasa perhatian madrasah kepada calon peserta didiknya. Pelayanan yang diberikan madrasah mulai dari penerimaan siswa/siswi baru hingga dinyatakan sampai lulus. Hal ini sesuai penjelasan yang diberikan oleh kepala madrasah MAN 2 Banyuwangi:

“PPDB merupakan bentuk salah satu pelayanan bagi peserta didik di MAN 2 Banyuwangi, penyebaran pamflet melalui media sosial, grup, dan website madrasah. Yang dilakukan beberapa bulan sebelum PPDB. Dengan melalui jalur prestasi dan jalur prestasi.” (07-03-2023).

Senada dengan penjelasan waka kesiswaan, beliau mengungkapkan bahwa:

“MAN 2 Banyuwangi membuka beberapa program kelas peminatan yang bisa dipilih oleh siswa/siswi. Program peminatannya ada kelas madrasah riset, madrasah keterampilan, dan madrasah pendidikan keagamaan. Persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta didik baru seperti peserta mendaftar dan mengantrikan data secara

online melalui website, melaksanakan verifikasi-validasi, tes akademis (baca Al-Qur'an, wawancara psikotes), menyerahkan fotocopy raport (semester III, IV, DAN V), dan masih banyak lagi. Nanti bisa sampean cek di brosur ya mas." (08-03-2023).

Lebih lanjut lagi beliau menjelaskan sebagai berikut:

"Proses seleksi calon peserta didik dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu, tahap seleksi administrasi, tahap wawancara dan baca Al-Qur'an, tahap praktik non akademik, dan tahap tes potensi akademik (matematika IPA, IPS, dan Agama)." (08-03-2023).



Gambar 4. 1: Brosur PPDB MAN 2 Banyuwangi

Sumber: Dokumentasi Madrasah

Pelayanan peserta didik yang kedua mengenai pelayanan belajar dan kelanjutan karier peserta didik. Hal ini kepala madrasah menjelaskan bahwa:

"Bicara proses pelayanan peserta didik pastinya sedang berjalan ya mas, dari kita pelayanan belajar sudah dilaksanakan sejak awal dengan optimal. Dengan dibantu para stakeholder yang ada di madrasah." (07-03-2023).

Lebih lanjut waka kesiswaan mengemukakan bahwa:

"Pelayanan belajar di madrasah ini, dengan menggiatkan bimbingan belajar yang nantinya bisa masuk jalur PTN, adanya penjalinan belajar dengan kampus besar di Indonesia seperti UIN Malang, UNESA, ITS, dan UNEJ untuk menunjang keberhasilan

peserta didik dibidangnya. Sedangkan kelanjutan karier peserta didik melibatkan bimbingan konseling. Biasanya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi siswa banyak yang bingung untuk menentukan kampus yang akan dipilih, di situlah peranan bimbingan konseling untuk memecahkan masalah tersebut.” (08-03-2023).

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian manajemen peserta didik merupakan layanan yang difasilitasi oleh madrasah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Seluruh kegiatan yang ada harus tetap sejalan dengan visi misi madrasah. Tidak hanya pelayanan saja, madrasah juga memberikan pembinaan peserta didik. Pembinaan yang dilakukan oleh madrasah bertujuan untuk menyadarkan posisi siswa/siswi sebagai seorang pelajar yang baik dan menyadari tugas yang harus dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar. Dalam meningkatkan prestasi madrasah dari segala aspek, pembinaan dimulai dari penanaman karakter pribadi, disiplin, dan pembinaan prestasi belajar siswa. *Pertama*, pembinaan nilai karakter pribadi peserta didik yang diterapkan di MAN 2 Banyuwangi adalah kegiatan harian peserta didik di madrasah. Rutinitas yang dilaksanakan oleh peserta didik sesuai dengan qanun-qanun yang ditetapkan pihak madrasah. Pembinaan karakter yang tepat dapat memperkuat kepribadian yang baik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala madrasah:

“Pembinaan secara terus menerus (continue), pembiasaan hal yang positif, seperti budaya jabat tangan ketika bertemu guru, kuliah tuju menit setelah Shalat dzuhur berjamaah, budaya salam/sapa dan lain sebagainya bisa menumbuhkan sikap disiplin siswa.” (07-03-2023).

Hal ini diperkuat oleh waka kesiswaan bahwa:

“Usaha yang dilakukan madrasah dalam menanamkan karakter pribadi peserta didik yang baik adalah Shalat Dhuha berjamaah, Shalat dzuhur berjamaah, budaya bersih, dan budaya salam/sapa sehingga itu semua bisa menjadikan anak merasa dekat dengan orang tuanya. Melakukan doa bersama sebelum masuk dan setelah pembelajaran dikelas, membaca Asmaul Husna setiap harinya.” (08-03-2023).

Guru MAN 2 Banyuwangi juga menjelaskan hal sama:

“Cara yang dilakukan madrasah dalam menanamkan pembiasaan di madrasah mas ya, melalui Shalat Dhuha dan Shalat dzuhur berjamaah. Ketika nanti ada yang halangan khususnya cewek ya kita berikan kegiatan yang lain seperti membaca Asmaul Husna bersama di halaman. Jadi nantinya tidak ada alasan tidak mengikuti kegiatan yang sudah ditata oleh madrasah.” (08-03-2023).



Gambar 4.2: Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah
Sumber: Dokumentasi madrasah

Penanaman nilai karakter pribadi yang religius harus diterapkan kepada seluruh peserta didik. sesuai observasi yang dilaksanakan peneliti, pembiasaan kegiatan positif dapat menjadikan peserta didik memiliki pribadi yang unggul. Tidak hanya ketika dilembaga pendidikan, tetapi dapat menjadikan nilai tambah untuk bekal dilingkungan sekitar setelah lulus. Dalam pembinaan nilai karakter

peserta didik MAN 2 Banyuwangi menanamkan pembiasaan-pembiasaan seperti melakukan doa bersama sebelum masuk dan setelah pembelajaran dikelas, membaca Asmaul Husna, tadarus Al-Qur'an, Shalat Dhuha, Shalat dzuhur berjamaah dan lain sebagainya.

Kedua, pembinaan disiplin. Pembinaan disiplin yang diterapkan di lembaga pendidikan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik, bisa menjadikan lebih tertib dari sikap maupun perilakunya. Kesadaran peserta didik dalam menerapkan sikap dan perilaku bisa mengubah menjadi pribadi yang positif. Sehingga bisa menjadikan maksimal dalam pembelajaran di madrasah. Sebagaimana penjelasan kepala madrasah bahwa:

“Qanun-qanun yang sudah di tetapkan madrasah itu disosialisasikan kepada wali murid dan peserta didik itu mas. Kemudian qanun-qanun itu di terapkan dan sudah ada yang bertanggung jawab di bagiannya masing-masing.” (07-03-2023).

Waka kesiswaan juga menjelaskan bahwa:

“Pembiasaan kedisiplinan siswa biasanya, kita pantau dari satpam yang menjaga gerbang setiap saat, pengecekan kelengkapan atribut sekolah, tepat tidaknya masuk sekolah, ketertiban parkir sepeda motor siswa dan lain sebagainya. Itu semua bukan sepenuhnya di tanggungan di satpam, akan tetapi juga melibatkan guru piket, dan tim yang bersangkutan dengan kedisiplinan mas.” (08-03-2023).

Senada dengan penjelasan Galank Ryan Adriano salah satu siswa berprestasi MAN 2 Banyuwangi, bahwa:

“Kedisiplinan di MAN 2 ini sangat ditegaskan mas, setiap kegiatan yang sudah dikuti ketika ada terlambat atau tidak masuk tanpa keterangan langsung ada tindakan, terus razia atribut sekolah juga mas. Dengan adanya kedisiplinan itu teman-teman bisa menjadi pribadi yang Akhlaqul karimah.” (08-03-2023).

Pembiasaan sikap dan perilaku disiplin merupakan program yang harus direalisasikan dengan maksimal. Berlatar kan agama madrasah tidak akan berhenti melakukan kedisiplinan yang baik dengan memberikan hal-hal pembiasaan yang positif.

Ketiga, pembinaan prestasi belajar siswa. Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi mewadahi dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didiknya dan juga peserta didik yang sudah berprestasi. Wadah tersebut dapat dibuktikan dengan adanya macam-macam ekstrakurikuler/bakat minat di antaranya; pramuka, palang merah remaja (PMR), tahfidz, bola voli, tenis meja, khitobah, jurnalistik, pasukan pengibar bendera merah putih (paskibra), teater, qiro'ah, hadrah, karya tulis ilmiah (KTI), tata busana, drum band, musik band, seni karawitan, dan panjat dinding (*wall climbing*), yang menjadi wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Setiap tahunnya banyak prestasi yang didapatkan baik tingkat kabupaten maupun tingkat nasional dibuktikan dengan hasil capaian 150 prestasi yang didapat tahun 2022 ini. Hal tersebut dibuktikan hasil perolehan nilai ujian akhir madrasah yang memuaskan. Dan juga dalam bidang non akademik mendapatkan juara dan unggul di tingkat kabupaten dan nasional. Pencapaian prestasi tersebut pasti diiringi dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dengan mewajibkan peserta didiknya agar mengikuti kegiatan sesuai bakat yang diminati. Pembinaan prestasi berguna untuk melatih kemampuan peserta didik baik akademik maupun non akademik. Sebagaimana penjelasan kepala Madrasah:

“Pembinaan madrasah di jadikan dalam beberapa wadah yakni, madrasah riset, madrasah keterampilan, dan madrasah keagamaan. Bimbingan dilaksanakan secara insentif.” (07-03-2023).

Madrasah literasi, riset, dan keterampilan merupakan inovasi baru yang tidak dimiliki oleh madrasah lain. Pembinaan yang bagus melahirkan potensi-potensi peserta didik yang unggul, mandiri, dan berprestasi. Pembinaan yang dilaksanakan oleh madrasah secara berkelanjutan (*continue*) dan terjadwal setiap sepekan sekali. Dalam melaksanakan pembinaan prestasi akademik maupun non akademik yang dibina oleh guru-guru yang memiliki kompetensi tinggi di bidangnya. Akan tetapi itu semua tidak hanya pihak internal saja, melainkan madrasah juga mendatangkan Tentor dari pihak eksternal bekerja sama dengan pihak luar seperti, Badan Riset Dan Inovasi Nasional (BRIN), robotik dan rumah KIR. Semua ikut andil dalam membina peserta didik untuk pencapaian prestasi belajar siswa. Dalam hal ini madrasah ikut berpartisipasi dalam berbagai bidang perlombaan, baik tingkat, kabupaten, provinsi, dan nasional. Hal ini senada dengan penjelasan waka kesiswaan MAN 2 Banyuwangi, beliau menjelaskan bahwa:

“Peserta didik dibimbing dengan tentor yang handal, selain menerapkan pembinaan dari guru, madrasah juga mendatangkan tentor dari luar. Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, kita tidak memedulikan biaya itu, yang nominalnya hingga berjuta-juta untuk memberikan pelatihan itu. Pelaksanaannya saat mau menghadapi perlombaan seperti Kompetensi Sains Madrasah (KSM), Olimpiade Pendidikan Islam (Asosiasi Olimpiade Nusantara) dan kompetisi yang lain.” (08-03-2023).



Gambar 4. 3: Pembinaan Prestasi Belajar Siswa
 Sumber: Dokumentasi Madrasah

Pelaksanaan manajemen peserta didik yang terakhir yaitu pengawasan. Pengawasan dalam manajemen peserta didik dilaksanakan dalam banyak bentuk, seperti pengawasan perilaku peserta didik, kegiatan belajar mengajar di kelas, nilai siswa, dan seluruh aktivitas kegiatan madrasah yang menunjang prestasi-prestasi belajar peserta didik. sebagaimana penjelasan kepala madrasah bahwa:

“Pengawasan dilakukan oleh madrasah mencakup semua aspek, termasuk perilaku dan kedisiplinan siswa. Melalui pemantauan seluruh guru, juga melalui CCTV yang dipasang di berbagai kelas, dan lorong sekolah.” (07-03-2023).

Pengawasan lain dari madrasah dalam peningkatan prestasi belajar siswa dilakukan pada saat adanya kompetisi yang diikuti peserta didik. pengawasan tersebut bisa menjadi bahan evaluasi madrasah untuk

memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Sebagaimana yang dijelaskan oleh waka kesiswaan:

“Event perlombaan dari berbagai cabang lomba yang diikuti siswa/siswi MAN 2 Banyuwangi, tidak ada tuntutan untuk menang. Karena dari event-event itu, kami bisa melihat ketercapaiannya peserta didik mas.” (08-03-2023).



Gambar 4. 4: Prestasi Belajar Siswa
Sumber: media MAN 2 Banyuwangi

Dalam pendapatan prestasi siswa di madrasah, tidak heran jika MAN 2 Banyuwangi memborong medali dalam berbagai event pada tahun 2022 baik Nasional maupun Regional, sebagian perolehan diantaranya:

- a) Juara 1 Tingkat Nasional Lomba Baca Berita Diestanalis STIKES Banyuwangi Ke-15.b
- b) Juara 2 Tingkat Nasional Lomba Fotografi Artdemic 2022.
- c) Mendapatkan medali emas dalam Olimpiade Kimia Nasional by Liga Olimpiade.
- d) Juara 3 Tingkat Nasional Lomba Tiktok Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dari UIN Sunan Kalijaga.

- e) Mendapatkan medali perak honorable mention dalam Bahasa Indonesia Ruang Nasional Olimpiade.
- f) Juara 2 Tingkat Nasional Lomba Kepenulisan Puisi GSMB 2022.
- g) Mendapatkan medali perak dalam Kompetisi PAI Smart Student 2022.

Hal ini diperkuat dengan penjelasan guru MAN 2 Banyuwangi, bahwa:

“setiap Event selalu diadakan evaluasi, pengawasan dilakukan di setiap pembinaan pembimbing untuk mengetahui program-program yang dilakukan dengan efektif apa tidak. Tak lupa juga pemberian motivasi yang lebih untuk mendorong semangat peserta didik.” (08-03-2023).

Peranan manajemen peserta didik di madrasah merupakan hal sangat penting. Program tersebut merupakan kegiatan yang harus diperhatikan oleh penyelenggara di madrasah. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi meliputi, kegiatan pelayanan yang mencakup penerimaan peserta didik baru (PPDB). Kegiatan pembinaan yang terdiri dari pembinaan karakter pribadi, disiplin, dan peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan kegiatan pengawasan mencakup perilaku siswa, kegiatan madrasah, dan peningkatan prestasi belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

Lembaga pendidikan merupakan lembaga sosial yang memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. dari sisi lain, peserta didik mengharapkan kepuasan terkait pelayanan yang diberikan lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengelola seluruh kegiatan peserta didik mulai dari masuk hingga menyelesaikan pendidikan dengan berbagai kegiatan yang telah ditetapkan di lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mengelola berbagai macam kegiatan di madrasah agar kegiatan dapat berjalan efektif. Tanpa adanya pengelolaan kegiatan yang baik, maka proses belajar akan terhambat, sehingga tidak bisa mencapai tujuan madrasah.

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian terkait dengan Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Banyuwangi, dengan menetapkan dua pokok pembahasan penelitian, yaitu: 1) Manajemen peserta didik, 2) Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

A. Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Manajemen tidak jauh dengan kata perencanaan atau planing dari sebuah kegiatan yang memikirkan keseluruhannya di awal. Senada dengan pendapat Imron (2011: 21) perencanaan peserta didik merupakan sesuatu aktivitas memikirkan di muka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki

sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah. Tujuannya agar program yang akan di jalankan bisa tercapai dengan baik. Perencanaan peserta didik dilakukan dengan memprioritaskan potensi siswa dan tujuan madrasah. Maka dalam hal itu lembaga pendidikan harus teliti dalam menganalisis kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman yang berguna dalam pencapaian tujuan madrasah. Dalam proses perencanaan, seluruh elemen-elemen dalam lembaga pendidikan mempunyai peran sangat penting, mulai dari kepala, waka, guru, dan komite madrasah. Hal ini sama dengan ungkapan Badrudin (2014: 88) bahwa pemimpin mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan secara bebas dan sukarela.

Berdasarkan temuan peneliti pada bab sebelumnya, kegiatan perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi:

Pertama, rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru. Sebelum adanya rekrutmen peserta didik baru, madrasah sudah melakukan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru. Panitia terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan, panitia yang sudah terbentuk kemudian melakukan pembuatan pengumuman berupa brosur yang di promosikan lewat media *Online*. Muhammad Rifa'i (2018: 31) mengatakan Pengumuman terdiri dari syarat umum, khusus, cara, waktu, dan tempat seleksi pendaftaran, pengumuman hasil seleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Khoirul Umam (2018: 64) bahwa kebijakan penerimaan peserta didik baru berisi mengenai sistem pendaftaran,

seleksi, waktu pendaftaran, kapan dimulai dan kapan di akhiri. Menurut Tri Firmansyah dkk. (2020: 1626) penerimaan peserta didik baru, semua siswa harus melalui serangkaian tes yang berguna untuk menentukan lolos tidaknya siswa tersebut, karena tidak semua peserta didik dapat lolos penyeleksian dikarenakan nilai yang kurang dan kuota yang diberikan sekolah terbatas. Proses penerimaan peserta didik baru, jumlah kuota dan kualitas peserta didik harus diperhatikan sesuai dengan kebutuhan.

Penentuan jumlah peserta didik baru yang dapat diterima setiap tahunnya harus mempertimbangkan jumlah kelas yang tersedia. Menurut jumlah aturan yang sesuai juknis nasional penerimaan peserta didik hanya bisa menerima 12 kelas pertahunnya, dan tiap kelas berisi maksimal 34 orang. Tidak hanya itu, menurut Dadang Sudarman (2010: 207) perbandingan antara banyak murid dan juga guru harus diperhatikan, idealnya rasio guru dan murid adalah 1:30. Hal seperti itu sekolah berhak mempertimbangkan, karena dapat berpengaruh pada pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kedua, penyeleksian peserta didik baru. Proses seleksi yang dilaksanakan melalui tes tulis, tes psikologi, baca Al-Qur'an, dan tes wawancara. Tes administrasi dilakukan untuk tahap awal rangkaian penyeleksian (validasi berkas pendaftaran), yang diakses secara Online. Hal ini berguna untuk mengetahui kelengkapan persyaratan dan rekam jejak pembelajaran peserta didik di sekolah sebelumnya. Dalam tahapan seleksi Ali Imron (2011: 44) menjelaskan peserta didik harus menyelesaikan beberapa rangkaian tes, salah satunya dengan seleksi administrasi. Dalam penerimaan

peserta didik baru, semua peserta didik baru harus mengikuti serangkaian tes guna untuk menentukan lolos tidaknya penyeleksian, dikarenakan nilai yang kurang kuota yang diberikan madrasah terbatas.

Ketiga, orientasi peserta didik baru atau dalam lingkup kementerian agama disebut Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA). Orientasi peserta didik merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses penerimaan siswa baru, karena ditangani langsung oleh panitia. Orientasi dilaksanakan agar peserta didik mengenal lingkungan fisik madrasah dan sosial madrasah. lingkungan fisik madrasah meliputi lapangan olahraga, laboratorium, masjid, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala dan toilet. Menurut Basilus R (2015: 44-45) lingkungan sosial madrasah meliputi (a) sivitas sekolah: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha, satpam sekolah, kakak-kakak kelas, dan teman-teman seangkatan, (b) segala peraturan dan tata tertib semua sivitas sekolah; (c) layanan-layanan sekolah bagi para siswa seperti bimbingan dan konseling; dan (d) kegiatan dan organisasi kesiswaan seperti OSIS dan UKS. Menurut Mustiningsih dalam Firmansyah dkk. (2020: 1626) Orientasi peserta didik baru bertujuan untuk, 1) mengetahui potensi siswa, 2) peserta didik belajar menyesuaikan dengan keadaan madrasah, 3) meningkatkan motivasi belajar, 4) menciptakan interaksi positif dengan warga madrasah, 5) meningkatkan sikap dan perilaku positif peserta didik. dengan penjelasan di atas orientasi berguna untuk menumbuhkan pengetahuan peserta didik dalam memahami lingkungan madrasah.

Keempat, pengelompokan. Sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran dikelas, mereka dikelompokkan terlebih sesuai dengan hasil tahap seleksi di awal PPDB. Dasar pengelompokan peserta didik dari program peminatan. pengelompokan didasarkan pada minat belajar peserta didik yang di sesuaikan di awal melalui tes. Pengelompokan program jurusan MAN 2 Banyuwangi di mulai kelas XI berdasarkan peminatan setelah mengetahui kemampuannya. Pengelompokan didasarkan pada minat belajar peserta didik yang telah dipilih sesuai dengan kualifikasi setiap jurusan. Sesuai dengan pendapat Ali Imron (2011: 98) bahwa pengelompokan peserta didik didasarkan pada karakteristik yang digolongkan agar pelayanan menjadi efisien. Pengelompokan dilakukan agar pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dapat berjalan maksimal dan mudah untuk mengasah potensi peserta didik sesuai bidangnya. Wujud dari kegiatan pengelompokan ialah pembagian siswa ke dalam kelas-kelas maupun kelompok belajar tertentu dengan alasan dan pertimbangan tertentu seperti tingkat prestasi yang dicapai sebelumnya dan lain sebagainya. Menurut fungsi ini siswa dikelompokkan berdasarkan perbedaan-perbedaan yang ada pada mereka, misalnya perbedaan minat, bakat, dan kemampuan.

Kelima, kelulusan. Kelulusan menjadi bagian akhir dalam manajemen peserta didik. Ketika sekolah merencanakan penerimaan peserta didik, sekolah juga harus mengatur kelulusan peserta didik. Kelulusan merupakan *output* bagi lembaga pendidikan untuk mengantar peserta didik menuju jenjang yang lebih tinggi. Kelulusan adalah pernyataan resmi sekolah tentang sejumlah peserta

didik yang telah berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian program pendidikan yang diharuskan bagi mereka. Peserta didik yang dinyatakan berhasil ini diberikan surat keterangan lulus/sertifikat. Umumnya surat keterangan tersebut sering disebut ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB). Pernyataan resmi sekolah tentang kelulusan menjadi tanda berakhirnya hubungan relasi formal antara lulusan dengan madrasah (Badrudin, 2014:69).

Temuan penelitian perencanaan peserta didik tersebut hampir sama dengan opini yang dikemukakan oleh Nasihin dan Sururi (2009: 207) yang meliputi: 1) analisis kebutuhan peserta didik, (2) rekrutmen peserta didik, (3) seleksi peserta didik, (4) orientasi peserta didik, (5) penempatan peserta didik, (6) pembinaan dan pengembangan peserta didik, (7) pencatatan dan pelaporan, dan (8) kelulusan dan alumni. Akan tetapi terdapat beberapa pembeda dari temuan peneliti, yaitu pada pembinaan dan pengembangan peserta didik, analisis kebutuhan peserta didik, dan pencatatan dan pelaporan. Senada dengan pendapat Asti Faticha dkk (2019: 262), bahwa perencanaan manajemen peserta didik meliputi penerimaan peserta didik baru, seleksi calon peserta didik baru, pencatatan peserta didik baru, orientasi, dan penempatan peserta didik baru.

Perencanaan merupakan aktivitas memikirkan di awal tentang hal-hal yang berkaitan dengan peserta didik di lembaga pendidikan hingga peserta didik dinyatakan lulus oleh madrasah. Perencanaan peserta didik yang dilaksanakan harus di rancang dengan matang dan optimal. Pembentukan PPDB merupakan bentuk awal pengelolaan/perencanaan sebagai langkah awal suatu lembaga pendidikan dalam proses manajerialnya.

B. Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi

Implementasi atau pelaksanaan adalah suatu kegiatan penting dalam proses manajemen. Pelaksanaan manajemen peserta didik memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Dengan implementasi, kepala madrasah dapat mengetahui proses dan hasil penerapan terkait rencana-rencana yang ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik seluruh pihak yang ada, mulai dari kepala madrasah, wakil kepala semua bidang, staf tenaga kependidikan, dan guru-guru turut berperan serta dalam merealisasikan kegiatan.

Setiap lembaga pendidikan harus memiliki komitmen tinggi terhadap pengelolaan peserta didik untuk meningkatkan potensi diri sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah. Melalui bidang kesiswaan dalam hal manajemen peserta didik diharapkan dapat memberikan pengelolaan yang terbaik mulai dari pelayanan, pembinaan, dan pengawasan.

Pelaksanaan manajemen peserta didik terdiri dari tiga aspek yaitu pelayanan, pembinaan, dan pengawasan. Ketiga aspek tersebut merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik dari bidang akademik dan non akademik. Penerimaan peserta didik merupakan prosedur pelayanan bagi peserta didik baru. Dilanjutkan dengan proses seleksi dengan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi. Penerimaan peserta didik baru diawali dari dengan penetapan jumlah kuota yang akan diterima di madrasah dan

menetapkan persyaratan-persyaratan yang harus di penuhi oleh calon peserta didik baru dan pembentukan panitia PPDB.

Dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) di lokasi penelitian terdapat dua jalur yang bisa dipilih oleh calon peserta didik yaitu jalur prestasi dan jalur reguler. Tahapan-tahapannya semua calon peserta didik harus mengikuti serangkaian tes yang diadakan oleh madrasah. Perbedaan yang mendasar pada tahapan ini adalah standar perolehan nilai dari kedua jalur tersebut.

Indikator manajemen peserta didik terdapat layanan khusus bagi peserta didik yang memiliki kemampuan khusus dan guru berlaku adil kepada semua peserta didik (Mulyasa, 2013: 73). Hal ini ditunjukkan kepada setiap peserta didik yang memerlukan bimbingan khusus baik masalah belajarnya, pribadi maupun karier. Bimbingan dan konseling tidak hanya melakukan pencatatan bagi peserta didik yang bermasalah kenakalan tetapi tempat berkeluh kesah peserta didik mengenai kesulitan belajar, penyampaian materi oleh pendidik yang kurang jelas, menentukan pilihan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan masih banyak lagi.

Fasilitas sarana prasarana ikut serta dalam suksesnya kegiatan pelayanan manajemen peserta didik, sarana prasarana merupakan komponen penting di dalam pendidikan, sebab sarana prasarana alat/fasilitas seluruh program kegiatan madrasah. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai dapat menunjang seluruh kegiatan manajemen peserta didik dalam mengasah potensi diri serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Ketersediaan sarana

prasarana merupakan salah satu yang harus terpenuhi dalam menunjang kegiatan manajemen yang baik (Mustari, 2014: 119). MAN 2 Banyuwangi mempunyai fasilitas sarana prasarana yang memadai dan cukup lengkap, di antaranya ruang kelas belajar, ruang kepala, waka, guru, tata usaha, aula, UKS, perpustakaan, ruang laboratorium fisika, kimia, biologi, komputer, bahasa, masjid, ruang BK, ketertiban, satpam, musik, rumah joglo gamelan, ruang, kantin, ruang OSIM, pramuka, PMR, tempat kendaraan guru, sepeda siswa, kamar mandi guru, siswa, tempat wudlu, lapangan basket, dan rumah hijau (*Green House*).

Sedangkan dalam program pembinaan prestasi peserta didik, lembaga pendidikan melakukan berbagai rangkaian kegiatan rutin yang dipantau oleh para guru mulai dari peserta didik masuk hingga pulang sekolah. Kegiatan pembinaan peserta didik tidak hanya mengenai pembinaan karakter pribadi peserta didik, melainkan mencakup pembinaan kedisiplinan dan pembinaan prestasi. Selaras dengan pendapat Priansa dan Setiana (2021: 135) pembinaan peserta didik memiliki tujuan agar peserta didik mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Tidak hanya fokus pada kecerdasan saja, akan tetapi pertumbuhan psikologinya perlu adanya perhatian juga sesuai dengan keinginan peserta didik. dengan begitu proses pembelajaran peserta didik menjadi optimal.

Pertama, pembinaan karakter pribadi. Pembinaan karakter menjadi tujuan utama pembinaan yang dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan. Diperjelas dengan pendapat Nuri Sabrina (2019: 23) pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan kepada peserta didik mana yang benar dan salah, tetapi menanamkan kebiasaan yang baik serta dapat memahami peserta didik dan mau melakukan hal baik. Pembinaan dilakukan dengan cara pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar mengajar, pembacaan Asmaul Husna, tadarus Al-Qur'an, Shalat Dhuha, Shalat Zuhur berjamaah dan lain sebagainya.

Kedua, kedisiplinan. Tenaga pendidik sangat mempunyai peran dalam pengendalian peserta didik untuk menaati tata tertib yang dibuat sekolah. Menurut Basilus R. (2015: 48) permasalahan disiplin dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori sebagai berikut:

1. Perilaku buruk di dalam kelas, seperti: membentak guru, dan berucap kotor.
2. Perilaku buruk di luar kelas, seperti tawuran dengan sekolah lain.
3. Pembolosan, seperti unjuk rasa.
4. Keterlambatan, seperti terlambat datang sekolah.

Disiplin mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. sebagai tenaga pendidik maupun kependidikan sudah seharusnya memberikan contoh yang baik sehingga akan lebih mudah menanamkan sikap disiplin. Dalam menanamkan kedisiplinan sesuai temuan penelitian beberapa pendidik ditugaskan piket setiap paginya melakukan penjagaan di pintu gerbang untuk menertibkan peserta didik yang melanggar dan dibantu oleh satpam sekolah. Siswa yang terlambat atau tidak ikut Shalat Dhuha berjamaah akan

dikumpulkan untuk kegiatan sendiri, dan diberi sanksi yang produktif. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Basilius terdapat enam tindakan yang dapat digunakan lembaga pendidikan untuk menanggulangi permasalahan kedisiplinan peserta didik sebagai berikut:

1. Hukuman verbal. hukuman berupa teguran dan peringatan lisan untuk tidak melakukan tindakan yang sama pada masa yang akan datang.
2. Penanganan di sekolah. Menahan siswa berperilaku buruk untuk tetap tinggal disekolah selama beberapa jam setelah jam sekolah usai dan teman-temannya diboletkan pulang. Kemungkinan kegiatan yang dapat dikenakan kepada siswa berperilaku buruk antara lain: melakukan bimbingan konseling dengan guru BP, membersihkan halaman sekolah.
3. Penugasan bekerja di sekolah. Tindakan penugasan bekerja disekolah merupakan kemungkinan tindakan yang paling sering ditempuh. Maksudnya adalah memerintahkan siswa yang berperilaku buruk untuk melakukan pekerjaan seperti membersihkan WC dan kamar mandi. Penugasan ini dilaksanakan pada waktu jam sekolah, biasanya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
4. Hukuman fisik. Hukuman fisik yang diberikan lebih dimaksudkan sebagai pembelajaran siswa bersangkutan dan siswa lainnya dan bukan karena pembalasan dendam atau kemarahan terhadap siswa tersebut.
5. Penskoran. Siswa yang berperilaku buruk dapat diberhentikan sementara dari sekolah selama periode tertentu. Lama waktu penskoran bisa satu hari

atau bahkan sampai beberapa minggu, tergantung jenis dan beratnya pelanggaran yang dilakukan.

6. Pemberhentian. Pemberhentian berarti memberhentikan siswa yang berperilaku buruk dari sekolah tempatnya belajar untuk periode waktu yang permanen. Tindakan pemberhentian biasanya dikenakan baik kepada siswa yang berperilaku buruk secara berulang-ulang kali walaupun sudah selalu diperingatkan dan bahkan diskors dari sekolah atau kepada siswa yang perilaku buruknya sangat berdampak negatif kepada citra sekolah dan perilaku siswa lainnya.

Tindakan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan harus berdasarkan untuk mendidik karena tujuannya menjadikan pribadi yang lebih baik untuk peserta didik. Oleh karena itu madrasah juga harus memiliki peran penting dalam proses penertiban siswa agar pembelajaran dapat tercipta dengan nyaman.

Ketiga, pembinaan prestasi belajar siswa. Pembinaan prestasi mencakup pembinaan akademik dan non akademik. Peningkatan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang mencakup minat, bakat dan keterampilan serta mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam mencapai prestasi merupakan salah satu tujuan pembinaan peserta didik (Suminar, 2017: 102). Dalam melaksanakan pembinaan prestasi belajar siswa, di bina oleh guru-guru yang memiliki kompetensi tinggi di bidangnya. Akan tetapi itu semua tidak hanya pihak internal saja, melainkan madrasah juga mendatangkan tutor dari pihak eksternal bekerja sama dengan pihak luar seperti, Badan Riset

Dan Inovasi Nasional (BRIN), robotik dan rumah KIR. Semua ikut andil dalam membina peserta didik untuk pencapaian prestasi belajar siswa. Dalam hal ini madrasah ikut berpartisipasi dalam berbagai bidang perlombaan, baik tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Berbagai macam perlombaan yang diikuti seperti Olimpiade kedokteran dasar, lomba Fashion Design islami, KSM (Kompetisi Sains Madrasah), OSSN (Olimpiade Sains Siswa Nasional), dan lain sebagainya. Annas (2017: 140) menjelaskan bahwa mengoptimalkan kecerdasan peserta didik dalam pembelajaran membutuhkan usaha yang optimal dari pendidik. Pendidik yang mampu mewujudkan hal tersebut tidak asal-asalan karena dibutuhkan guru yang benar-benar tanggung jawab dan mengetahui tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang pendidik. Karena seorang pendidik harus mampu memahami peserta didik yang beraneka ragam karakter yang dimiliki dan tidak bisa di sama rata kan bakat, minat, motivasi, sikap, dan pengalamannya. Proses pembelajaran oleh pendidik bisa dilakukan dengan berbeda-beda, akan tetapi kenyataan dalam proses pembelajaran guru kurang bijaksana dengan beraneka ragam cara tersebut, sehingga timbul kecenderungan sosial peserta didik untuk malas belajar.

Pembinaan prestasi belajar peserta didik tidak hanya diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecerdasan tinggi saja, melainkan peserta didik yang biasa harus di perhatikan juga oleh lembaga pendidikan agar peningkatan prestasi dapat berjalan dengan seimbang. Pembinaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan kepada siswa kurang menguasai materi, dengan cara

memberikan pembelajaran secara kontinu yang belum dikuasai oleh peserta didik.

Pengawasan merupakan suatu hal yang bertujuan mengatur kegiatan peserta didik supaya berjalan dengan lancar sehingga dapat mencapai tujuan madrasah. Dalam kesehariannya, guru perlu melakukan pengawasan kegiatan peserta didik sehingga program kerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pengawasan kepada peserta didik dilaksanakan bisa secara berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti guru BK, guru piket dan tim kedisiplinan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, temuan penelitian dan hasil analisis data tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Banyuwangi, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik di MAN 2 Banyuwangi dimulai dengan perencanaan yang merupakan langkah awal dari pelaksanaan suatu kegiatan. Oleh karena itu perencanaan peserta didik di MAN 2 Banyuwangi meliputi (1) Rekrutmen peserta didik, (2) Seleksi peserta didik, (3) Orientasi peserta didik, (4) Pengelompokan peserta didik, dan (5) Kelulusan.
2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Banyuwangi merupakan realisasi dari kegiatan perencanaan. Dalam hal ini pelaksanaan manajemen peserta didik sebagai berikut:
 - a. Pelayanan. Kegiatan pelayanan meliputi (PPDB), Bimbingan Konseling (BK), dan sarana prasarana.
 - b. Pembinaan. Kegiatan pembinaan peserta didik meliputi: pembinaan karakter, pembinaan disiplin peserta didik, dan pembinaan prestasi belajar siswa.

- c. Pengawasan. Kegiatan pengawasan peserta didik dilakukan dengan melibatkan guru-guru di madrasah dan tim kedisiplinan.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teori

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang implementasi manajemen peserta didik yang nantinya berimbas pada prestasi belajar siswa pendidikan di lembaga – lembaga lain.

2. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pengambilan suatu kebijakan tentang manajemen peserta didik yang nantinya akan mengacu pada fungsi prestasi belajar siswa yaitu sebagai meningkatkan minat dan ketertarikan masyarakat pada produk lembaga pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan literatur/bahan bacaan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diteliti kembali keandalannya di masa depan.

3. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek, sehingga membuat data kurang maksimal.
4. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, disampaikan beberapa saran kepada pengelola madrasah dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Diharapkan kepala MAN 2 Banyuwangi agar tidak cepat puas dengan perolehan prestasi-prestasi yang telah dicapai saat ini. Mempertahankan sekaligus meningkatkan pencapaian yang telah didapat merupakan suatu tantangan yang harus dilakukan dengan baik guna mencapai visi misi dan tujuan madrasah.
2. Diharapkan Bapak Ibu guru MAN 2 Banyuwangi mampu meningkatkan kompetensi atau *skill* yang dimiliki dalam segala aspek, serta selalu semangat dan bertanggung jawab menjalankan tugasnya dalam mendidik peserta didik. Hal tersebut berguna untuk peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Nuraisyah Annas. 2017. “Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 140.
- Asti Faticha dkk. 2019. “Manajemen Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, *Jurnal Kependidikan Islam*, 9, 262.
- Bahrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Haudli, Imam Dkk. 2022. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung.
<http://kbbi.wed.id/prestasi>.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, M. D., & Simargolang, S. A. 2018. “Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika”. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2, 67.
- Jawa Pos.03 Januari, 2023. Tahun 2022 Siswa MAN 2 Banyuwangi Raih Prestasi,hlm.18.
- Juhaeti Yusuf. 2019. “Manajemen Peserta Didik (Perencanaan dan Pengorganisasian)”. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12, 16.

- Kosasi, Raflis dan Soetjipto. 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Khoirul Umam, 2018, “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik”, *Jurnal Al-Hikmah*, 6, (Februari 2018), 64.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhibbin, Syah. 2013. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasihin S. dan Sururi. 2009. *Manajemen Peserta Didik dalam Manajemen Pendidikan*. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Nuri Shabrina P. A. dkk. Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2, (Januari 2019), 23.
- Priansa, Doni Juni Dan Setiani, Sonny Suntuani. 2021. *Manajemen dan supervisi pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka setia.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: CV. Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik ((Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Saebani, Beni Ahmad dan Komaruddin, Koko.2016.Filsafat Manajemen Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Hasrian Rudi. 2021. *Manajemen Peserta Didik Upaya Meningkatkan Kualitas Kelulusan*. Medan: Umsu Press.
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Suminar, Wahyu: 2017. *Manajemen Peserta Didik untuk Peningkatan Prestasi Siswa pada MAN Pacitan*. Tesis tidak diterbitkan. Ponorogo. Program pasca sarjana IAIN PONOROGO
- Sutriani, E., & Octaviani, R. 2019. *Keabsahan data (Kualitatif)*. INA-Rxiv, 1–22.

Tharaba, M. Fahim. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: CV. Dream Litera Buana.

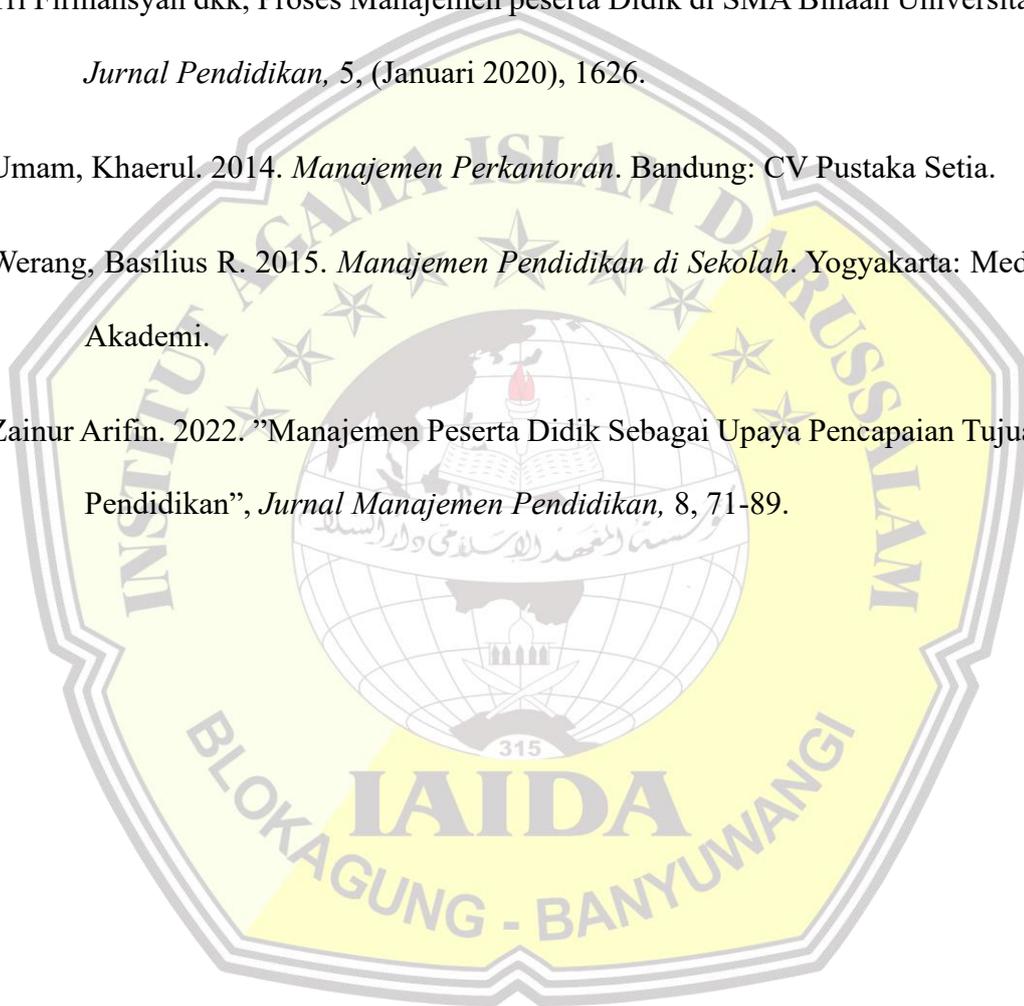
Tim Permata Pres, *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*, Permata Press.

Tri Firmansyah dkk, Proses Manajemen peserta Didik di SMA Binaan Universitas, *Jurnal Pendidikan*, 5, (Januari 2020), 1626.

Umam, Khaerul. 2014. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Werang, Basilius R. 2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.

Zainur Arifin. 2022. "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8, 71-89.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Pengantar Penelitian



Nomor : 31.5/096.35/FTK.IAIDA/C.3/II/2023
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
MAN 2 Banyuwangi
Genteng, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **MOCH. BUSYROL KARIM**
TTL : **Bojonegoro, 17 April 1998**
NIM : **19111110028**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Banjar RT 13 RW 03 Desa Senganten Kec. Gondang Kab. Bojonegoro**
HP : **082139436928**
Dosen Pembimbing : **Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi Tahun 2022/2023 "

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 14 Februari 2023

Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI
Jl. Kh. Wakhid Hasyim 06 Genteng
Telepon (0333) 845019 ; Faksimile (0333) 845019
Email : mangtg1658@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 381/Ma.13.30.02/PP.00.6/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Saeroji, M.Ag.
NIP : 19680202 200112 1 003
Pangkat : Pembina (IV/a)
Jabatan : Guru Madya / Kepala MAN 2 Banyuwangi Kab.Banyuwangi

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : MOCH. BUSYROL KARIM
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 April 1998
NIM : 191111128
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Darussalam yang telah selesai melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi pada tanggal 27 Februari 2023 - 21 Maret 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dengan judul "Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Banyuwangi"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Banyuwangi, 21 April 2023

Lampiran 3: Kartu Bimbingan Skripsi

28/03/23, 13.55

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK IAIDA BLOKAGUNG ::

NIM	19111110028	
NAMA	MOCH. BUSYROL KARIM	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20222	
JUDUL	IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 2 BANYUWANGI TAHUN 20222023	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20222	29 Maret 2023	29 Maret 2023	Tanda Tangan Pembimbing	Konsultasi dan ACC Skripsi
2	20222	27 Maret 2023	27 Maret 2023	Membahas lampiran-lampiran	Konsultasi mengenai lampiran-lampiran dalam penelitian
3	20222	25 Maret 2023	25 Maret 2023	Finishing keseluruhan skripsi	Konsultasi mengenai finishing skripsi secara keseluruhan dan hal-hal terkait
4	20222	22 Maret 2023	22 Maret 2023	Pembahasan Bab VI	Konsultasi mengenai Bab V dan finishingnya
5	20222	20 Maret 2023	20 Maret 2023	ACC Bab V	Konsultasi mengenai Bab V dan finishing Bab V
6	20222	18 Maret 2023	18 Maret 2023	Revisi Bab V	Konsultasi mengenai revisi pada Bab V dan hal-hal terkait
7	20222	15 Maret 2023	15 Maret 2023	Pembahasan Bab V	Konsultasi mengenai format dan sub bahasan pada Bab V dan hal-hal terkait
8	20222	12 Maret 2023	12 Maret 2023	ACC Bab IV	Konsultasi dan ACC Bab IV
9	20222	07 Maret 2023	07 Maret 2023	Revisi Bab IV	Konsultasi mengenai Bab IV dan hal-hal terkait
10	20222	19 Februari 2023	19 Februari 2023	Instrumen Wawancara	Konsultasi mengenai instrumen wawancara dan hal-hal terkait
11	20222	15 Februari 2023	15 Februari 2023	Pembuatan Instrumen Penelitian	Konsultasi mengenai instrumen penelitian dan hal-hal terkait
12	20222	08 Januari 2023	08 Januari 2023	Pembuatan Daftar Pustaka	Konsultasi format dan cara membuat daftar pustaka
13	20222	05 Januari 2023	05 Januari 2023	Penyelesaian Pra Sempro	Konsultasi dan finishing proposal skripsi
14	20222	28 Desember 2022	28 Desember 2022	Revisi Proposal	Konsultasi mengenai beberapa bab dalam proposal skripsi
15	20222	21 Desember 2022	21 Desember 2022	Fokus Penelitian	Konsultasi mengenai fokus penelitian dan hal-hal terkait
16	20222	24 November 2022	24 November 2022	Pengajuan Judul Skripsi	Konsultasi terkait judul yang akan dijadikan penelitian



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 13%

Date: Thursday, June 15, 2023

Statistics: 1923 words Plagiarized / 14575 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 2 BANYUWANGI TAHUN 2022/2023 / Oleh : MOCH. BUSYROL KARIM NIM : 19111110028 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2023 BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Dalam UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 bab 1, pasal 1, ayat 1, pendidikan adalah suatu upaya rencana dalam kegiatan belajar peserta didik untuk meningkatkan potensi diri dalam bidang akidah, sikap dan perilaku, intelegensi kepribadian serta skill yang berguna bagi sendiri maupun orang lain.

Setiap warga berhak mendapatkan pendidikan yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1. Pendidikan berguna untuk membentuk peserta didik yang berkualitas baik dari aspek intelektual, spiritual maupun sosial. Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan potensi yang ada selaras dengan budaya di lingkungan masyarakat. Setiap peserta didik memiliki fitrah berupa potensi dan kemampuan yang berbeda-beda, akan tetapi dalam proses pembelajaran setiap individu mempunyai kapasitas masing-masing.

Kebutuhan peserta didik tentu saja beragam dalam hal memrioritaskan dalam diri, seperti di satu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, di sisi lain dalam mengembangkan dirinya ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sepejabat. Didik yang ingin bahkan ada juga peserta sukses dalam segala hal. Pilihan keinginan tidak jarang tepat atas keberagaman menimbulkan pilihan yang masalah bagi murid. Peserta didik mempunyai hak untuk mengembangkan potensi sesuai dengan bakat yang dimiliki. Pusat layanan sekolah ada pada peserta didik.

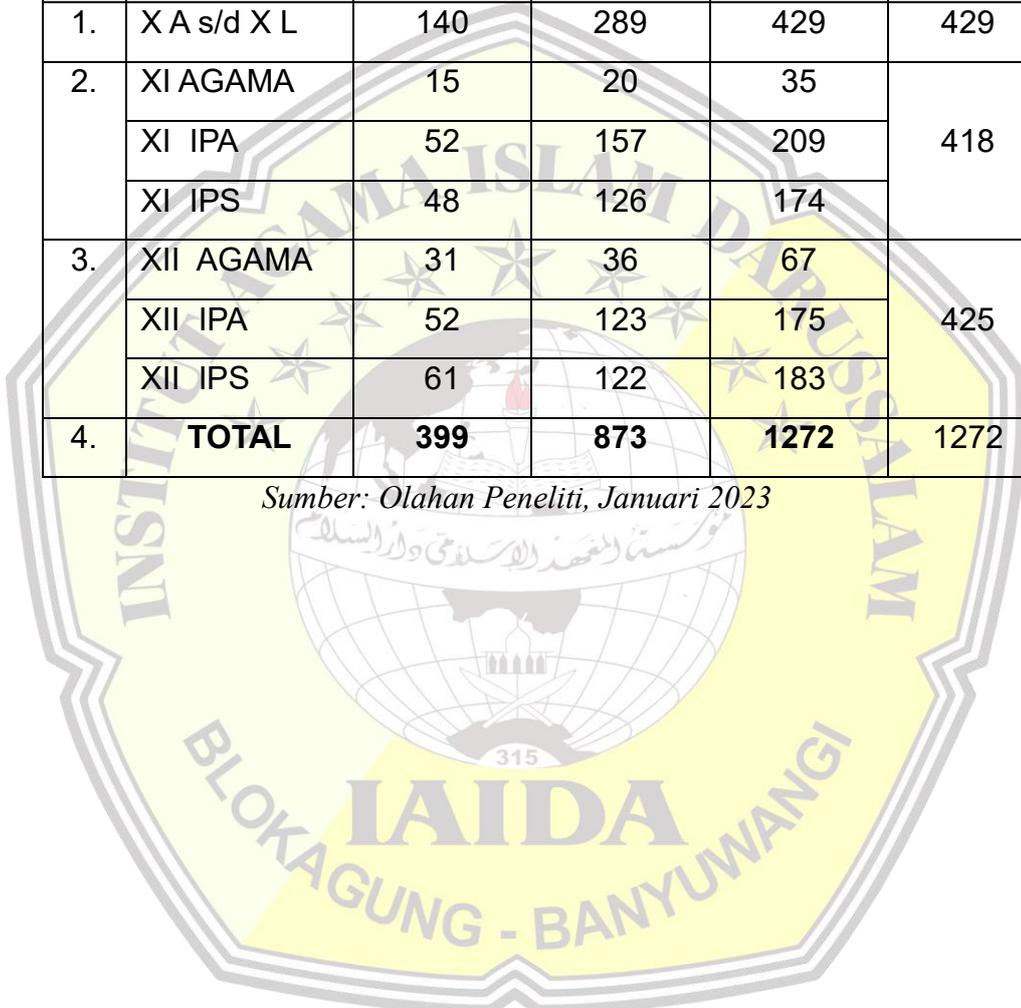
Lampiran 5: Struktur Organisasi MAN 2 Banyuwangi



Lampiran 6: Jumlah Siswa/Siswi MAN 2 Banyuwangi

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Total
		L	P	JML.	
1.	X A s/d X L	140	289	429	429
2.	XI AGAMA	15	20	35	418
	XI IPA	52	157	209	
	XI IPS	48	126	174	
3.	XII AGAMA	31	36	67	425
	XII IPA	52	123	175	
	XII IPS	61	122	183	
4.	TOTAL	399	873	1272	1272

Sumber: Olahan Peneliti, Januari 2023



Lampiran 7: Daftar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MAN 2 Banyuwangi

Daftar Tenaga Pendidik

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	GOL.	JABATAN	*) STATUS KEPEGAWAIAN
1	Drs. SAEROJI, M.Ag	19680202200121003	Pembina	IV/a	Kepala Madrasah pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
2	Drs. HARIDI	196311251995031001	Pembina	IV/a	Guru Matematika Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
3	Dra. HASIMAH	196711201993032009	Pembina	IV/a	Guru Sejarah Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
4	Drs. SUTRISNO	196605041996011001	Pembina	IV/a	Guru Matematika MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
5	TITIN AMBARWATI, SPd	197012281998032001	Pembina	IV/a	Guru Bahasa Inggris Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
6	DWI EKO PENY PURWANTI, S.Pd	196711151994032001	Pembina	IV/a	Guru Bahasa Inggris Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
7	Dra. ARINA NURIL HIDAYATI	196905091995122005	Pembina	IV/b	Guru Kimia Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS DPK
8	Drs. MOH ISYAM, MPdI	196610242005011001	Penata Tk.I	III/d	Guru Al Qur'an Hadist Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
9	FAIQOH,SPd	197201282005012003	Penata Tk.I	III/d	Guru PKn Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
10	NURIYAH, S.Pd.	197211102005012005	Penata Tk.I	III/d	Guru Matematika Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
11	SITI MUTHOSIMAH, SPd	197109112005012001	Penata Tk.I	III/d	Guru Matematika Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
12	ARIEF SETYAWAN, SPd	197205292005011002	Penata Tk.I	III/d	Guru Sejarah Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
13	BINTI MUDAKIROH, SPd	197203192005012001	Penata Tk.I	III/d	Guru Bahasa Inggris Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
14	LAELI SIGIT, SPd	197304202005012005	Penata Tk.I	III/d	Guru Ekonomi Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
15	SYAMSUL HADI, SPd	197905232005011002	Penata Tk.I	III/d	Guru Kimia Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
16	Dra. SULESMIARTI	196505102005012001	Penata Tk.I	III/d	Guru BK Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
17	AHMAD HARIONO, S.Pd.I	197910032005011002	Penata Tk.I	III/d	Guru Bahasa Arab Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
18	SITI MARKAMAH, S.Pd	197111042005012005	Penata Tk.I	III/d	Guru Bahasa Indonesia Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
19	MATALI, S.Pd.	197509152005011003	Penata Tk.I	III/d	Guru IPS Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag

20	Drs. MUHAMMAD TASHIL	196708272006041008	Penata	III/c	Guru Al-Qur'an Hadits Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
21	SUGIANTO, S.Pd	197103042005011003	Penata	III/c	Guru Penjaskes Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
22	M. MUHIBBULLOH, S.Ag	197812052006041023	Penata	III/c	Guru Bahasa Arab Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
23	MOH. BISRI MUSTHOFA, SAg	197605032007011023	Penata	III/c	Guru Fiqih Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
24	TAUFIQURROHMAN, SE	197205302007101003	Penata	III/c	Guru Ekonomi Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
25	ANSORI, S.Ag.	197204022007101002	Penata	III/c	Guru Bahasa Indonesia Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
26	KHOLIF INDRI ASTUTI, S.Pd.	197910202007102002	Penata	III/c	Guru Biologi Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
27	ANIK NUR AZIZAH, S.Pd	198111182007012011	Penata	III/c	Guru IPS Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
28	NURSALIM, S.Ag	197310122007101003	Penata	III/c	Guru PAI Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
29	LUKMAN HAKIM,S.Or	198912262019031010	Penata Muda	III/a	Guru Penjaskes pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
30	NAILUL FALACHIL MUBAROK, S.Pd	199104122019011001	Penata Muda	III/a	Guru Penjaskes pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
31	IRDA'I GUSFATA,S.Pd	198612212019031008	Penata Muda	III/a	Guru Matematika pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
32	ANISA MUTHIATUL HUSNAH.S.Si	199107032019032019	Penata Muda	III/a	Guru Matematika pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
33	AGUS NOVEL MUKHOLIS,S.Psi.I	199208152019031009	Penata Muda	III/a	Guru Aqidah Akhlaq pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
34	WIWIK JUMAKYAH,S.Pd.I	199511272019032016	Penata Muda	III/a	Guru Bahasa Arab pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
35	WURI SETYA WARDHANI ,S.Pd	199203172019032016	Penata Muda	III/a	Guru Bahasa Indonesia pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
36	YUNI KURNIAWATI, S.Pd.				Guru Bahasa Jepang Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
37	LUTFIANI MASRUROH, S.Ag.				Guru Bhs. Arab Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
38	M. SYAIFUDIN ZUHRI, S.Pd.				Guru Penjaskes Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
39	FITHRIYAN MUNAWWIR, S.Pd.				Guru Sejarah Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
40	JON ISKANDAR BAHARI, S.Psi				Guru SKI Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
41	SUPRIONO, SIP				Guru Penjaskes Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
42	AHMAD ROFII, S.Pd				Guru Sejarah Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
43	HISOM PRASTYO, S.Pd				Guru Penjaskes Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS

44	AMIN TAUFIQ, S.Kom			Guru TIK Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
45	MULYONO, S.Sos			Guru Sosiologi Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
46	RIFQI NANDA PRATAMA, S.Pd			Guru Geografi Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
47	YULI TITIS WAHYU H, SPdI.			Guru Bahasa Arab Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
48	NOVIA AYIN MASRUKAH, S.Pd			Guru PKn Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
49	M. FIKA AFTON, S.Pd.I			Guru Fiqih Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
50	TRIO ALAN MUNDIRAHAYU, S.Pd			Guru Bahasa Indonesia Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
51	NIKMATUL HIDAYAH, S.Pd			Guru Biologi Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
52	EKA DYAH PARAMYTA, S.Pd			Guru Seni Budaya Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
53	SISCAWATI RIZKI LASMO, S.Pd			Guru Fisika Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
54	FAJAR IRSYADUL AFKAR, S.Pd			Guru Geografi Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
56	ARIF RAHMAN FADLI, S.Pd			Guru Fisika Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
57	LATIFATUL ILMI FITRIAH, S.Pd			Guru Ekonomi Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
58	RINI RAHMAWATI, S.Pd			Guru Bahasa Indonesia Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
59	NILA YULIANA MAWADAH, S.Sos			Guru BK Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
60	MAS'UL ROMDHON RIADUSSOLIKHIN, S.Pd			Guru SKI pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
61	MOH. QOYUM, S.Pd.I			Guru Al-Qur'an Hadist pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
62	AFINA FAKHIRA SHOFIANA, S.Pd			Guru Sosiologi pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS

Sumber: Dokumen Madrasah, Januari 2023

Daftar Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	GOL.	*) JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN	KET
1	ATIM SISWO HURHADI, S.Pd	19710706 199803 1 002	Penata Tingkat-1	III/d	Kepala Ur TU	PNS Kemenag	
2	ANANG FATURROZI, S.E	19790803 200910 1 005	Pengatur Tingkat-1	II/d	Bendahara	PNS Kemenag	
3	WORO ASTUTI, S.E	19771001 201411 2 002	Pengatur	II/c	Kepegawaian	PNS Kemenag	
4	NUR CHOTIMAH, S.E	19721205 201411 2 002	Pengatur	II/c	Persuratan	PNS Kemenag	
5	AHMAD ALI KHAMDANI				Peg.Administrasi	non PNS	
6	IMANIAR TUNGGGA DEVI, S.E				Peg.Administrasi	non PNS	
7	NANING ANGGRIANI, S.E				Peg.Administrasi	non PNS	
8	INES MONICA SORAYA, S.Pd				Peg.Administrasi	non PNS	
9	IQBAL TAUFIQURRAHMAN, S.Pd				Peg.Administrasi	non PNS	
10	GALUH NORMA RAHAYU, S.Pd				Pustakawan	non PNS	
11	SUPRIYATI, A.Md				Peg.Administrasi	non PNS	
12	MUHAMMAD ABDUL ROHMAN				Peg.Administrasi	non PNS	
13	MOH. AL AMIN				Tenaga Keamanan	non PNS	
14	BUDIYANTO				Tenaga Kebersihan	non PNS	
15	MOHAMAD KHOLIL NUR AFANDI				Tenaga Kebersihan	non PNS	
16	MOH NUR ROHMAN WAHID S, S.Pd				Tenaga Keamanan	non PNS	
17	ZAENAL WASOT				Tenaga Kebersihan	non PNS	
18	ZAINUL ARIFIN				Tenaga Keamanan	non PNS	
19	NURWAHYUDI				Tenaga Kebersihan	non PNS	
20	DICHA LUTFATUL KHOIROT				Tenaga Kesehatan	non PNS	

Sumber: Dokumen Madrasah, Januari 2023

Lampiran 8: Sarana Prasarana MAN 2 Banyuwangi

Keadaan Fisik Bangunan

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas Belajar	36	Baik
2.	Ruang Kelas Belajar	0	Sedang
3.	Ruang Ka Madrasah	1	Baik
4.	Ruang Wa Ka Madrasah	1	Baik
5.	Ruang Guru	1	Baik
6.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7.	Ruang Aula	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Ruang Perpustakaan	1	Kurang Up to date
10.	Ruang Lab Fisika	1	Kurang Up to date
11.	Ruang Lab Kimia	1	Kurang Up to date
12.	Ruang Lab Biologi	1	Kurang Up to date
13.	Ruang Lab. Komputer	4	Kurang Up to date
14.	Ruang Lab. Bahasa	1	Kurang Up to date
15.	Masjid "AT – TA'AWUN"	1	Baik
16.	Ruang BK	1	Baik
17.	Ruang Ketertiban	1	Baik
18.	Ruang Satpam	1	Baik
19.	Ruang Musik	1	Baik
20.	Rumah Joglo Gamelan	1	Baik
21.	Ruang Kopsis	1	Baik

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
22.	Ruang Kantin	6	Baik
23.	Ruang OSIS	1	Baik
24.	Ruang Pramuka	1	Baik
25.	Ruang PMR	1	Baik
26.	Tempat Kend Guru / Pegawai	1	Baik
27.	Tempat Sepeda Siswa	1	Baik
28.	Kamar Mandi / WC Kepala	1	Baik
29.	Kamar Mandi / WC Guru	3	Baik
30.	Kamar Mandi/ WC Karyawan	1	Baik
31.	Kamar Mandi / WC Siswa	22	Baik
32.	Lapangan olah raga Basket	1	Baik
33.	Tempat Wudlu siswa / siswi	75	Baik
34.	Green House	1	Baik

Sumber: Dokumen Madrasah, Januari 2023



Lampiran 9: Instrumen Wawancara

Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAN 2 Banyuwangi

1. Sudah berapa lama bapak menjabat kepala sekolah di madrasah ini?
2. Lalu bagaimana pengalaman bapak dalam mengelola manajemen kesiswaan di lembaga madrasah ini?
3. Bagaimana penerapan manajemen peserta didik di madrasah ini?
4. Bagaimana kewenangan bapak sebagai kepala madrasah dalam implementasi manajemen kesiswaan, mohon bapak jelaskan?
5. Lalu, selama bapak memimpin madrasah ini, bagaimana perencanaan sampai evaluasi kesiswaan di madrasah ini?
6. Bagaimana strategi yang bapak lakukan dalam perencanaan menciptakan manajemen sekolah yang efektif?
7. pak? Apa sajakah program yang telah bapak rencanakan dalam peningkatan manajemen kesiswaan di madrasah ini, mohon dijelaskan
8. Lalu, bagaimana proses pelaksanaan dari perencanaan yang telah bapak lakukan?
9. Siapa saja yang dilibatkan dalam membuat perencanaan manajemen kesiswaan di madrasah ini?
10. Dalam menjalankan manajemen kesiswaan apa yang menjadi kendala dan hambatan, lalu bagaimana kebijakan bapak dalam menghadapi dan menanggulangi hambatan-hambatan tersebut?
11. Apa target yang ingin bapak wujudkan dalam meningkatkan manajemen kesiswaan di sekolah ini?
12. Bagaimana penerapan prestasi belajar peserta didik di madrasah ini?
13. Prestasi apa sajakah yang sudah di peroleh peserta didik di madrasah ini?
14. Apa saja upaya yang bapak lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa di madrasah ini?
15. Apakah ada hambatan hambatan bapak dalam meningkatkan minat belajar siswa di madrasah ini?

Wawancara Dengan Waka. Kesiswaan MAN 2 BANYUWANGI

1. Bagaimana tahapan awal dalam perencanaan peserta didik?
2. Bagaimana proses identifikasi pemilihan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan madrasah?
3. Adakah skala prioritas dalam pembuatan program dan bagaimana pelaksanaannya?

4. Bagaimana pembagian tugas tanggung jawab dalam setiap kegiatan?
Adakah kompetensi khusus yang harus dimiliki?
5. Apakah ciri khas dari madrasah ini?
6. Bagaimana implementasi/pelaksanaan manajemen peserta didik di madrasah ini?
7. Bagaimana dasar pengelompokan peserta didik dan bagaimana proses pelayanan peserta didik di madrasah ini?
8. Bagaimana proses pembinaan peserta didik di madrasah ini?
9. Bagaimana proses pengawasan kegiatan peserta didik di madrasah ini?
10. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan madrasah?
11. Apa saja faktor penunjang keberhasilan implementasi peserta didik di madrasah?
12. Adakah kendala/hambatan dalam implementasi manajemen peserta didik di madrasah ini?
13. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam implementasi manajemen peserta didik?
14. Bagaimana tindak lanjut setelah evaluasi?

Wawancara Dengan Guru MAN 2 BANYUWANGI

1. Apakah Bapak terlibat dalam perencanaan kegiatan peserta didik?
2. Apakah ciri khas dari madrasah ini?
3. Kegiatan peserta didik apa yang dilaksanakan oleh Bapak dan kapan?
4. Bagaimana proses pembinaan peserta didik di madrasah ini?
5. Apa strategi yang dilakukan bapak dalam melaksanakan pembinaan?
6. Bagaimana proses pengawasan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan oleh Bapak?
7. Apa saja faktor penunjang keberhasilan implementasi peserta didik di madrasah?
8. Bagaimana capaian prestasi akademik peserta didik di madrasah ini?
9. kendala/hambatan dalam implementasi manajemen peserta didik di madrasah ini?
10. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam implementasi manajemen peserta didik?

Wawancara Dengan Siswa/Siswi MAN 2 BANYUWANGI

1. Mengapa anda memilih madrasah ini untuk menuntut ilmu?
2. Apa saja keunggulan madrasah ini menurut anda?
3. Bagaimana pembinaan peserta didik di madrasah ini?

Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gedung MAN 2 Banyuwangi



Wawancara Dengan Waka Kesiswaan



Wawancara Dengan Kepala Madrasah



Wawancara Dengan Guru Pembina Olahraga dan Pramuka



Wawancara Dengan Siswa/Siswi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Moch. Busyrol Karim
 NIM : 1911110028
 TTL : Bojonegoro, 17 April 1998
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Prodi. : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Telp. : 0821-3943-6928
 Alamat : Dsn. Banjar, RT. 13/RW. 03
 Desa Senganten Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan
TK	2004	2005	TK. Kuncup Harapan
MI	2005	2010	MI Miftahul Huda
MTs.	2010	2013	MTs Tauhidyyah 2
MA	2013	2016	MA Al-Amiriyyah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan
ULA	2013	2015	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah
WUSTHO	2016	2018	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah
ULYA	2019	2021	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah